

PERTALIAN

Minangkabau

dengan

Negeri Sembilan

Oleh,

DJAFRI DATUK BENDAHARO LUBUK SATI.

Bismillah ar-Rahman ar-Rahim
H. Mohammedi. bin Tahir.

30 June 1889

Hj. Dr. Badr. Rukh L. Lati. Dsi



DJAFRI DATUK BANDAHARO LUBUK SATI

DAFTAR ISI

BAB I. Pendahuluan

BAB II. Alam Minangkabau

- Pemerintahan Adat pase permulaan
- Luak Nan Tigo
- Rantau
- Adat Lembaga
- Basa Ampek, Balai serta Tuan Gadang Batipuh dan Raja - Raja Alam Minangkabau
- Langgo - langgi

BAB III. Negeri Sembilan

- Negeri Sembilan semula jadi
- Adat Lembaga
- Undang yang Empat serta Tungku Besar Tampin dan Raja - Raja Yang Dipertuan Besar Negeri Sembilan.
- Langgo - langgi

BAB IV. Foto - Foto Dokumentasi

Penutup

Bahan bacaan.

B A B IV

FOTO DOKUMENTASI DAN PENUTUP

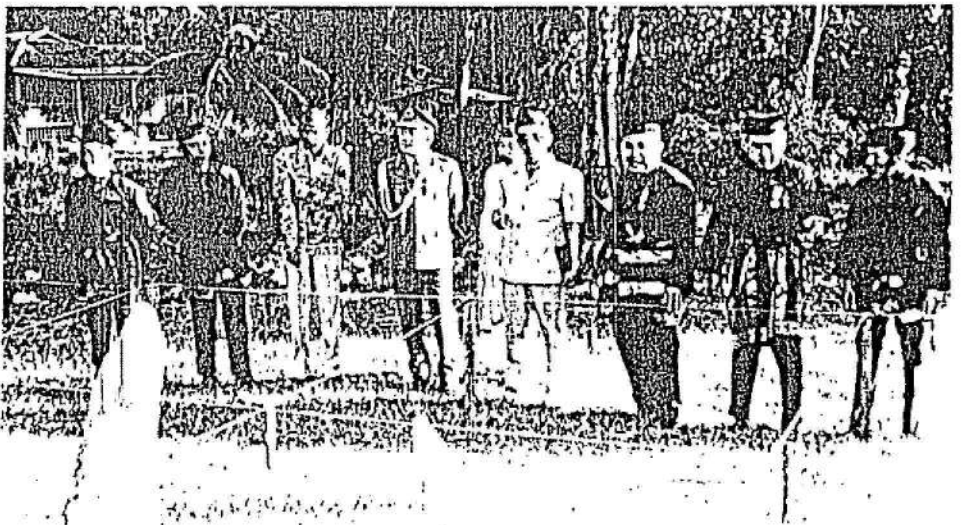
DOKUMENTASI¹⁸ FOTO - FOTO

HASIL STUDI PERBANDINGAN

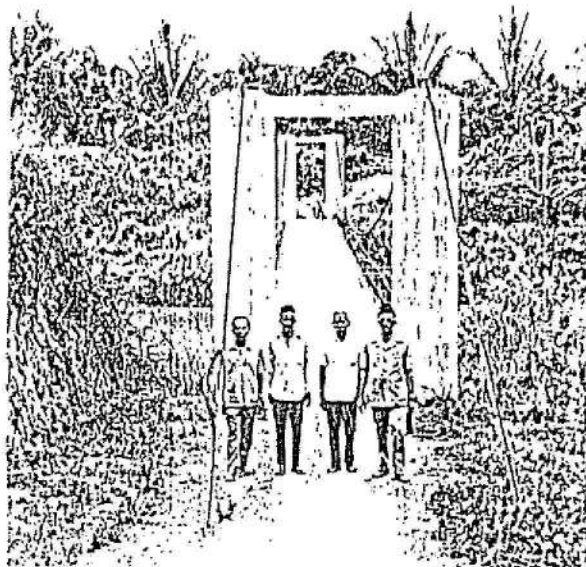
MINANGKABAU - NEGERI SEMBILAN



Komplek salah satu Balai Adat di
Minangkabau.



Komplek peninggalan batu di Tampin

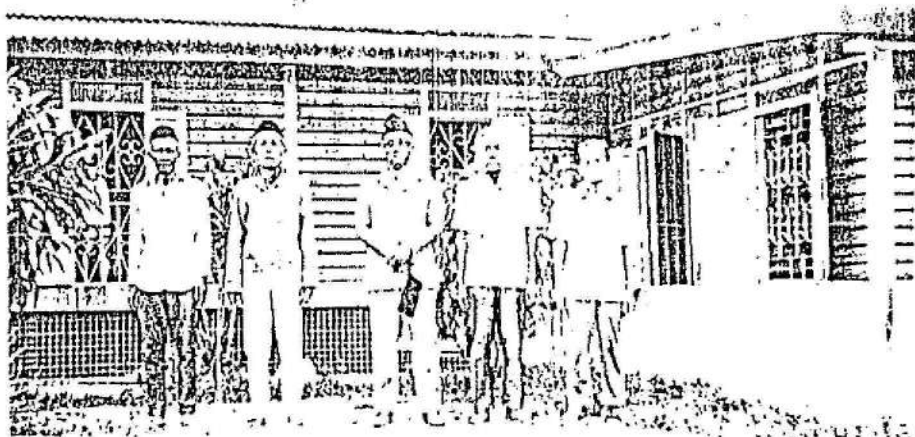


96. Jembatan menyeberang Sungai Muar
untuk sampai kerumah kediaman
Datok Batin Halongkar Alam di
Pasir Besar Ulu Muar.

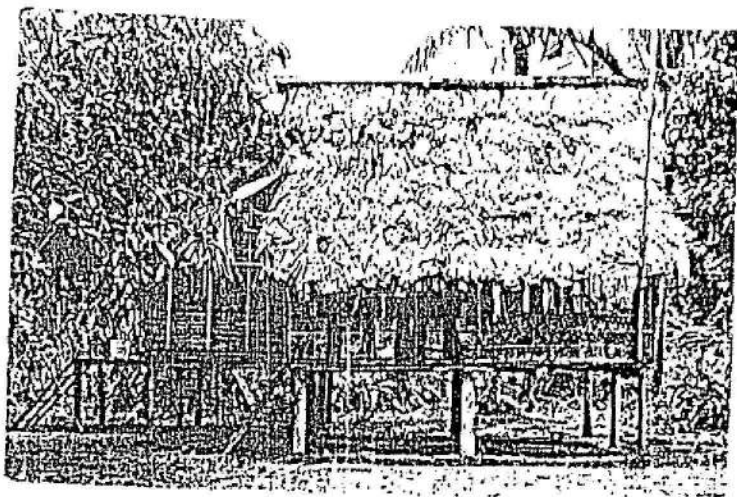




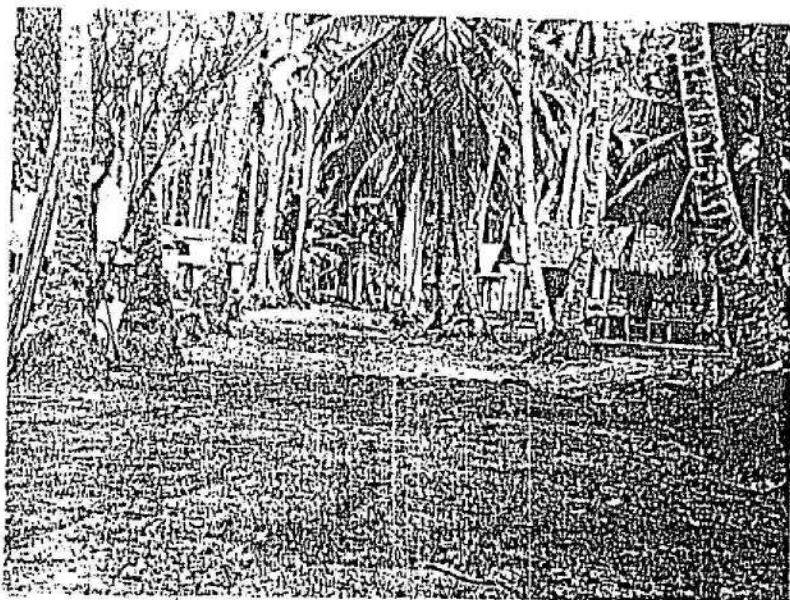
Sebuah surau Kuno di Serimenanti



Rumah Kediaman Datok Batin Malingkar,
 Alam di Pasir Besar.



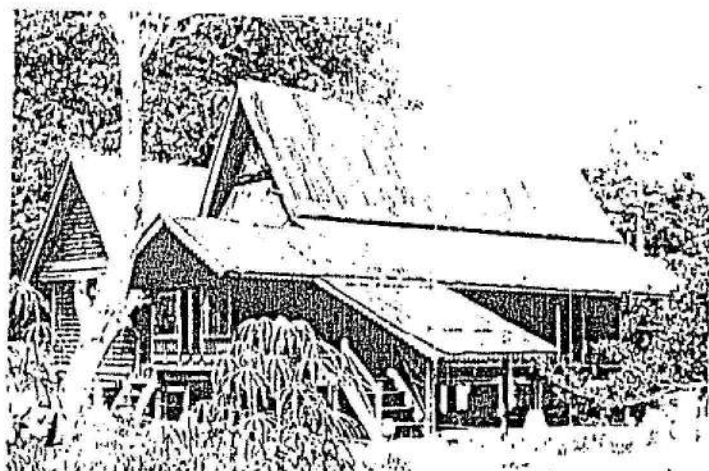
Sisa bentuk rumah kuno didapati di
Pasir Besar Ulu Muar.



Sisa bentuk rumah kuno di didaerah Inderapura
Minangkabau.



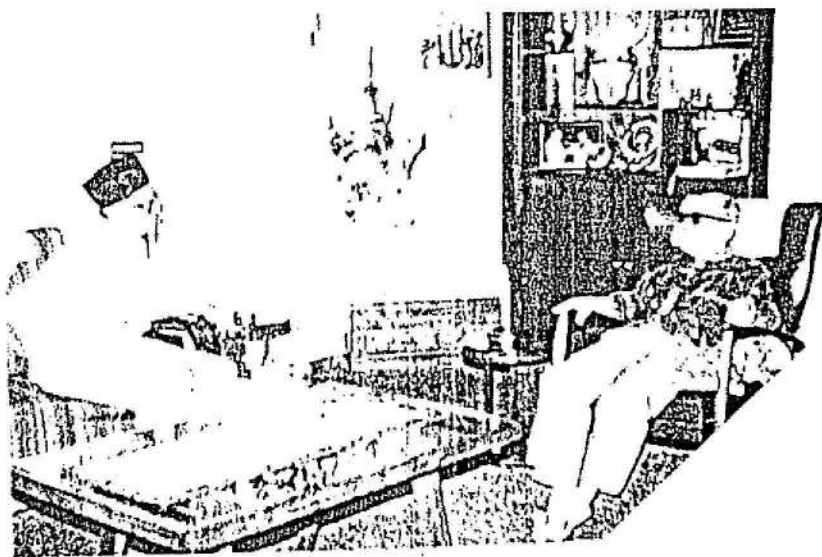
Bentuk rumah adat didaerah Kelang (sekarang masuk Solangor)



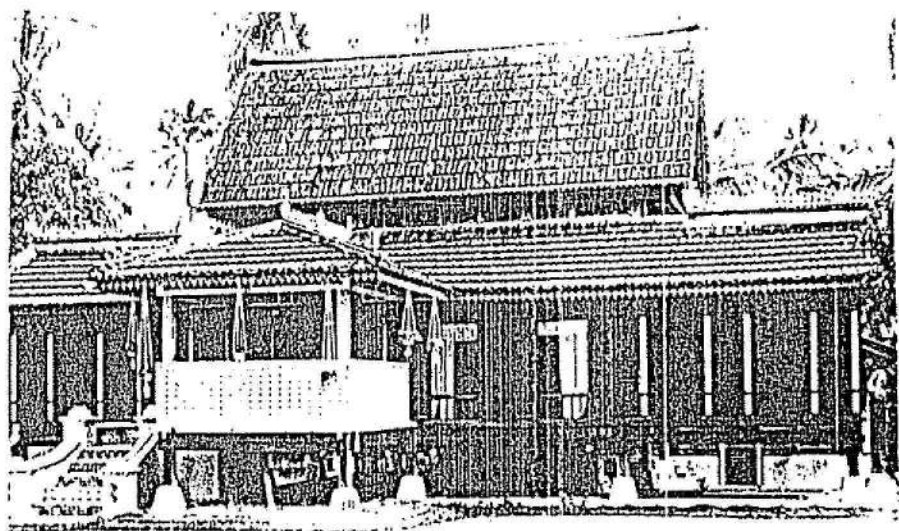
Bentuk rumah adat didaerah Malaka.



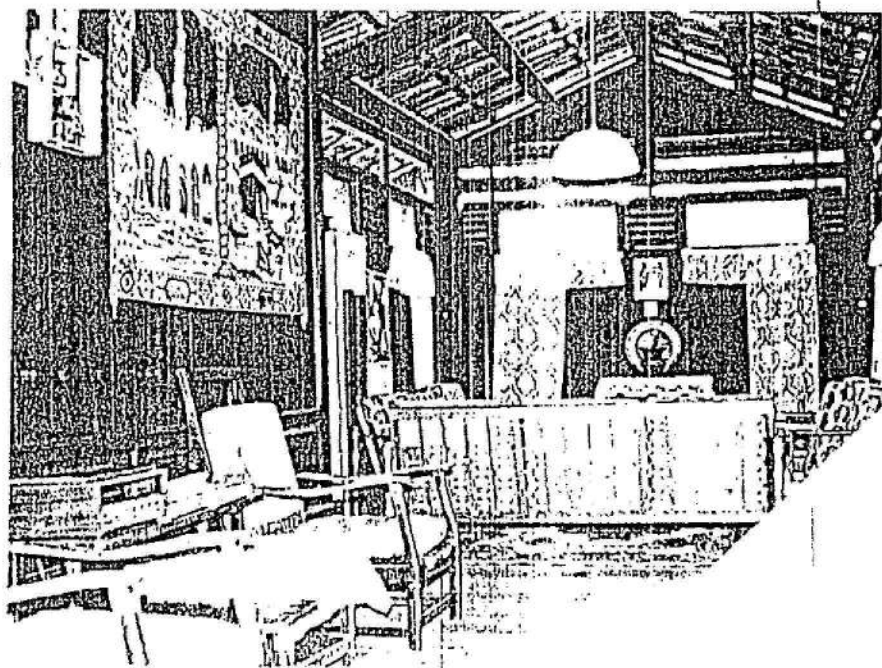
Sebuah rumah adat lama yang masih didapati
di Negeri Sembilan.



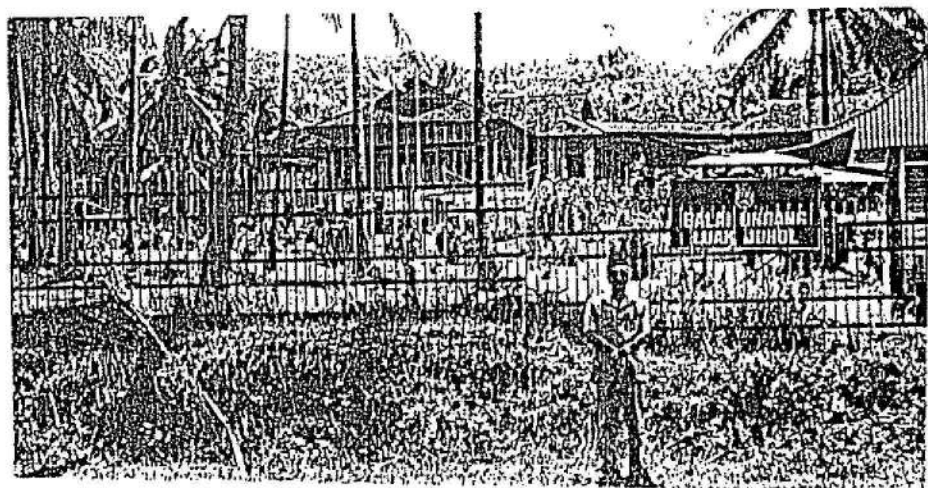
Datok Undang Luak Sunr
bersama penulis dalr



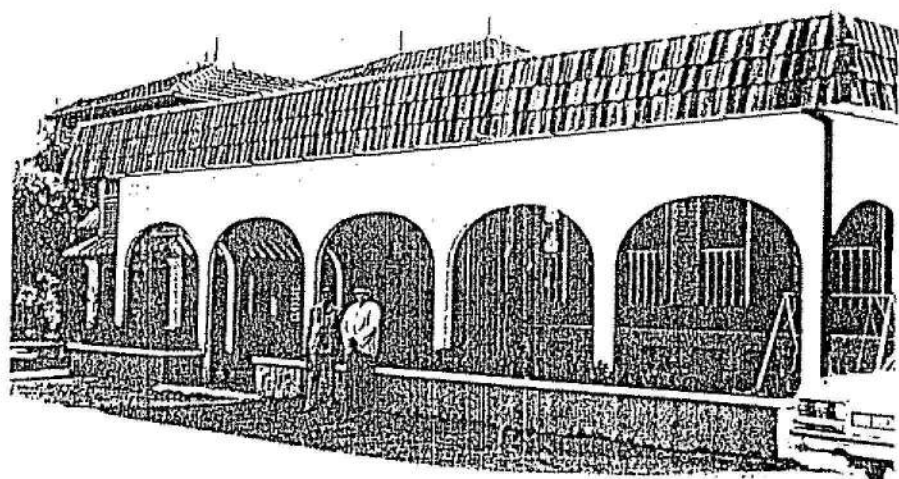
Bentuk sebuah rumah adat lama di
Naning (sekatang masuk Palaka).



Bentuk ruangan sebuah rumah adat



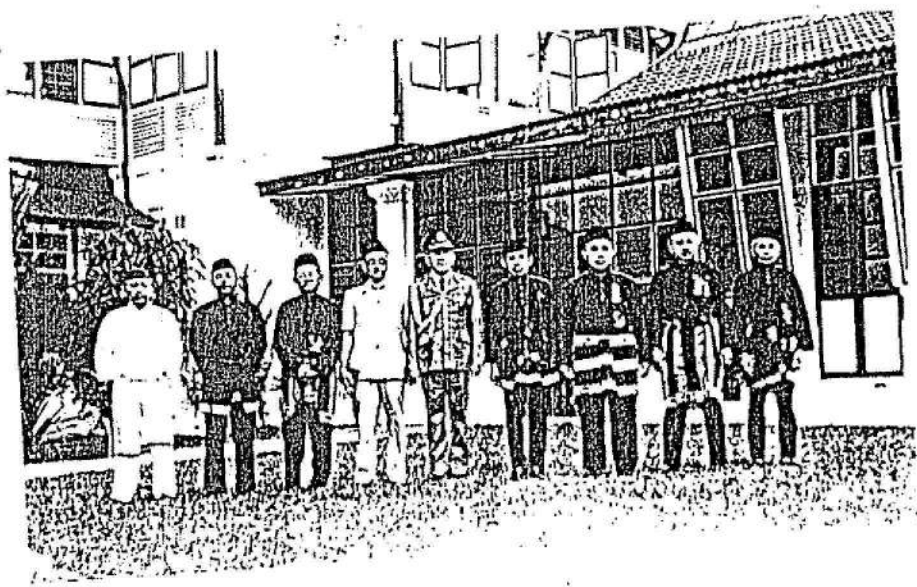
Balai Undang Luak Johol



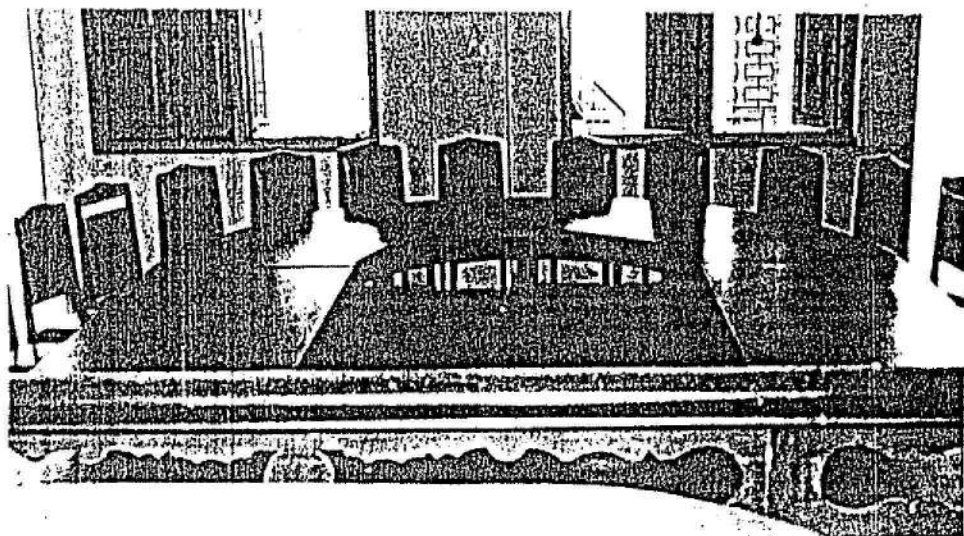
Balai kediaman Datok Syahbandar Luak
Sungai Ujong.



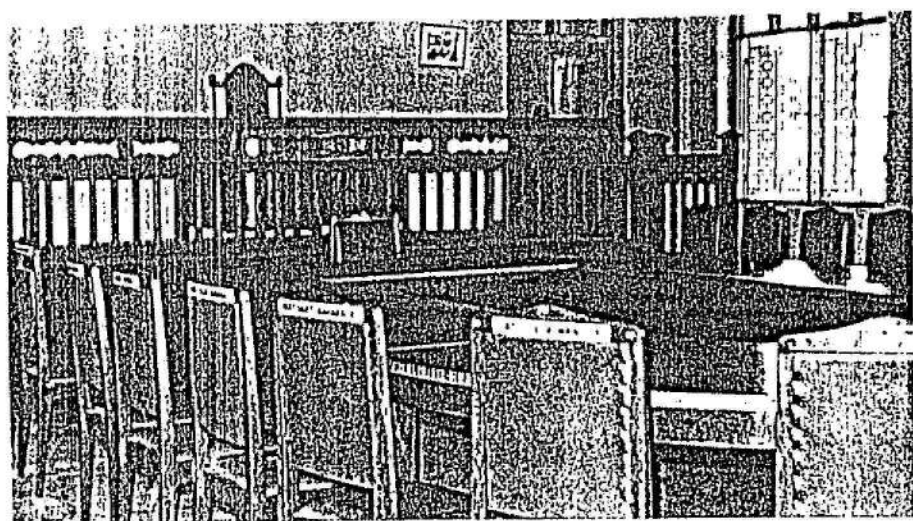
Balai Tungku Besar Tampin



Tungku Besar Tampin bersama penulis
dan datok datok lembaga luak Tampin.



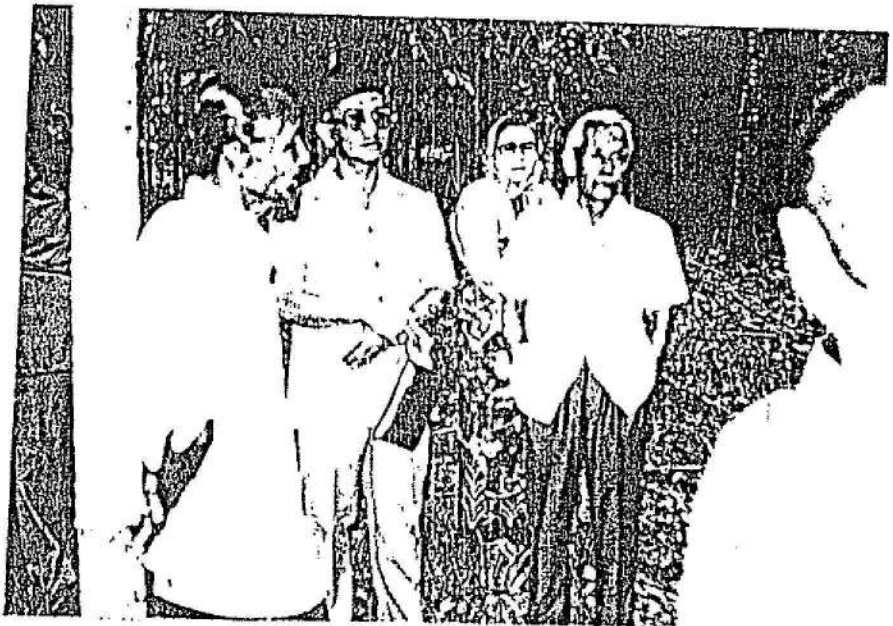
Balai sidang Undang Luak Rembau



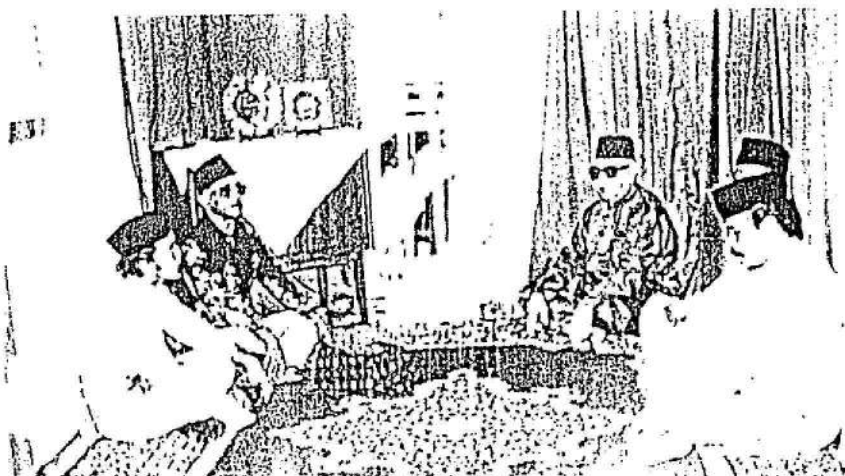
Balai sidang datuk datuk lembaga nan
24 di Luak Rembau.



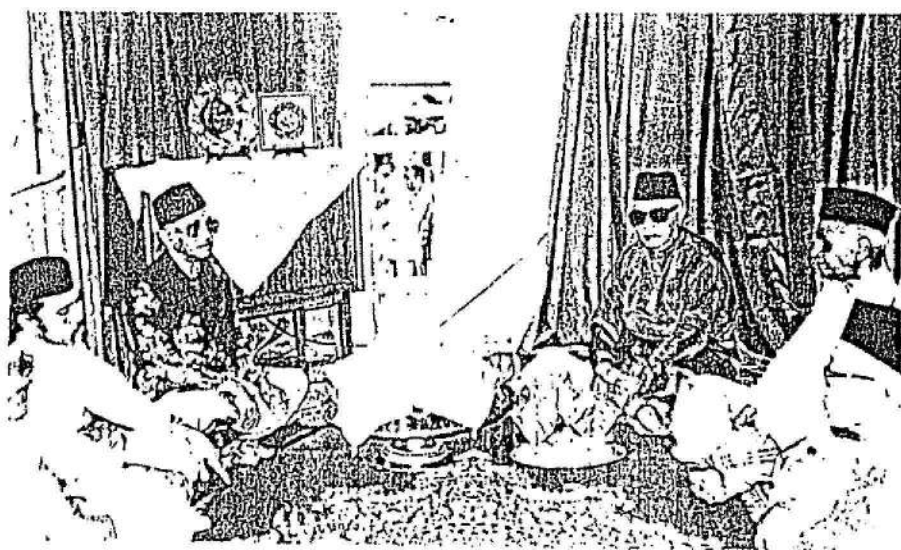
Tungku Besar Tampin memakai kebesaran ke Istana.



Seorang tua nama M.Siddik umur 81 tahun menerangkan di Makam Tok Dukun Malin Deman di Pasir Besar tentang Malin Deman dan Negeri Sembilan semasa Tuanku Muhamma semasa beliau menjadi pelayan Tuanku.



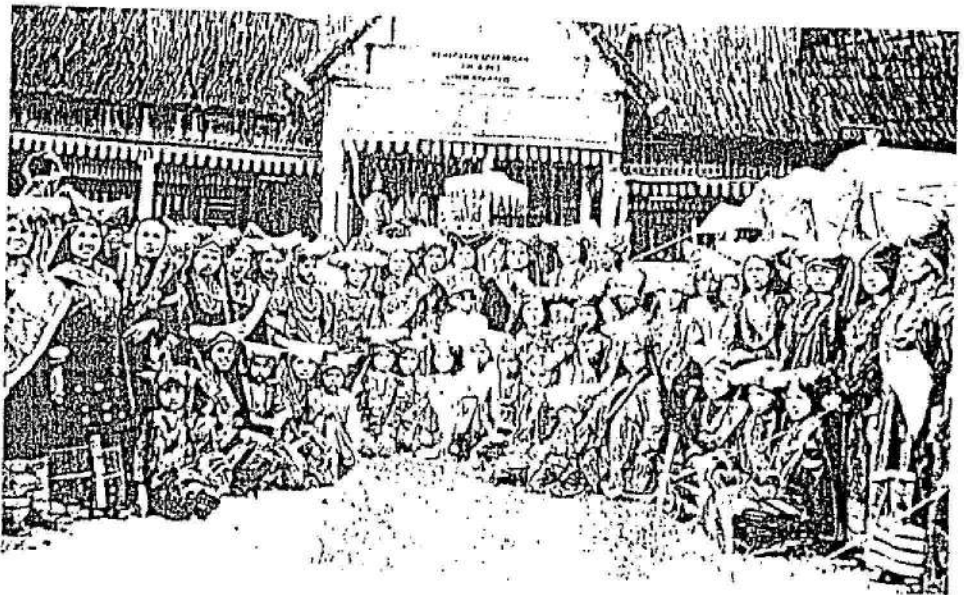
Berwawancara dengan Datok Sayahbandar Sungai Ujong.



Makan bersama dengan Datok Syahbandar menurut adat Perpatih.



. Pertemuan penulis dengan Yang Dipertuan Besar Negeri Sembilan Tuanku Jaafar bersama Datok-Datok Undang Yang empat dan Tuanku Besar Tampin, di Istana Besar Serimnanti th. 1980.



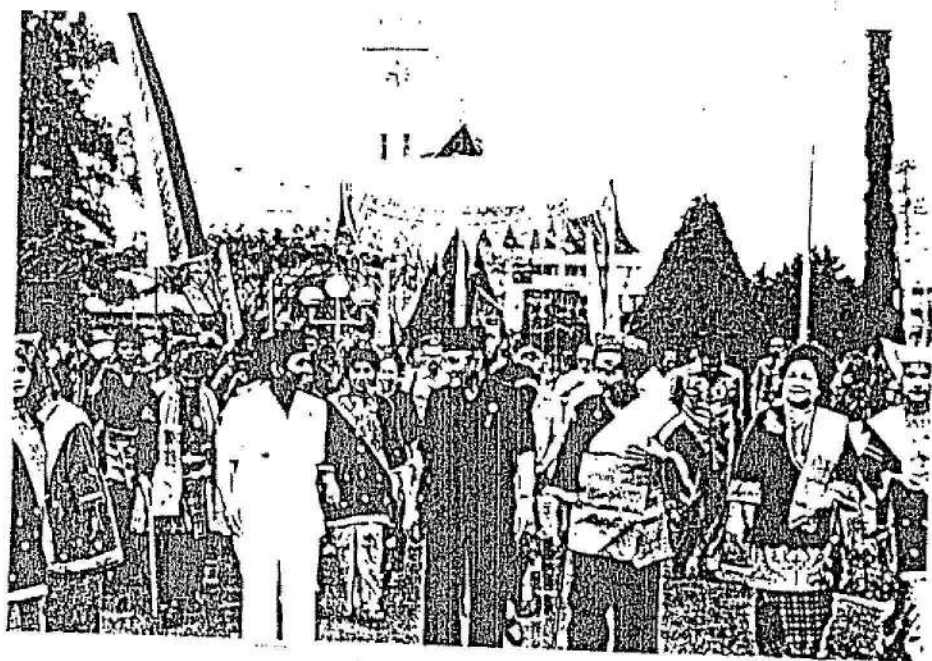
. Bundo Kandung berpakaian adat Minangkabau dimuka Balairung.



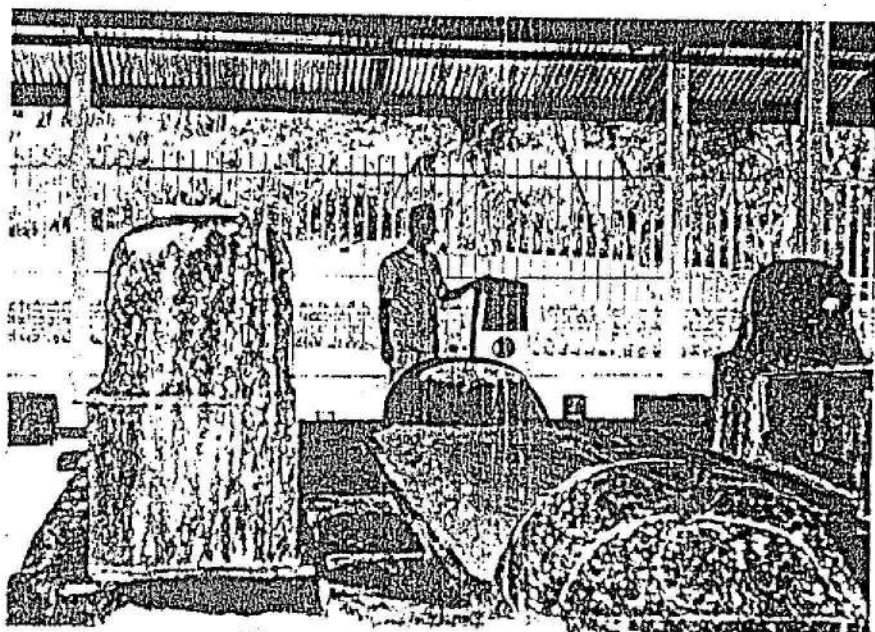
Sebuah mesjid tua di Kerajaan
Siguntur rantau Minangkabau
Rajo Tigo Selo Datang Hari.



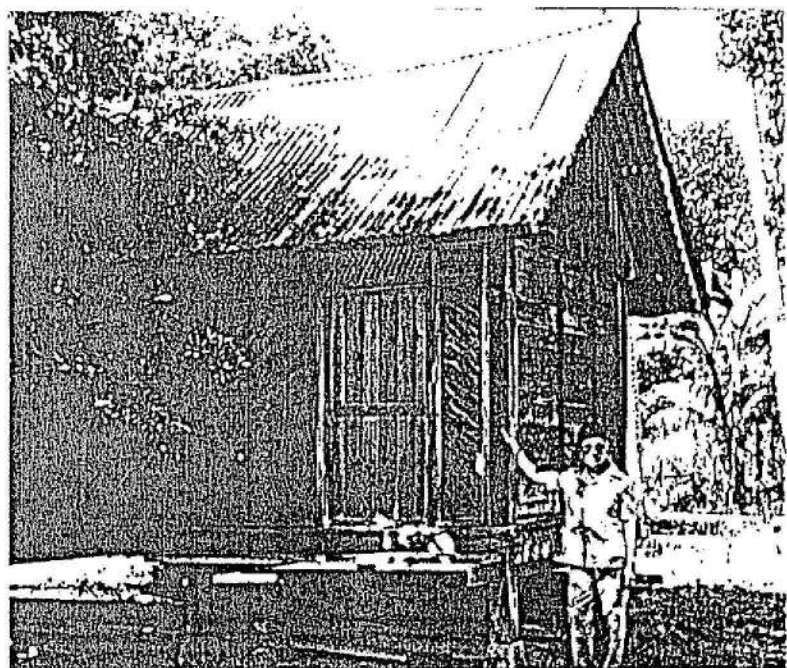
Komplek Sungai Ugang Makam Syekh
Ahmad Makhdum wafat th. 1643.



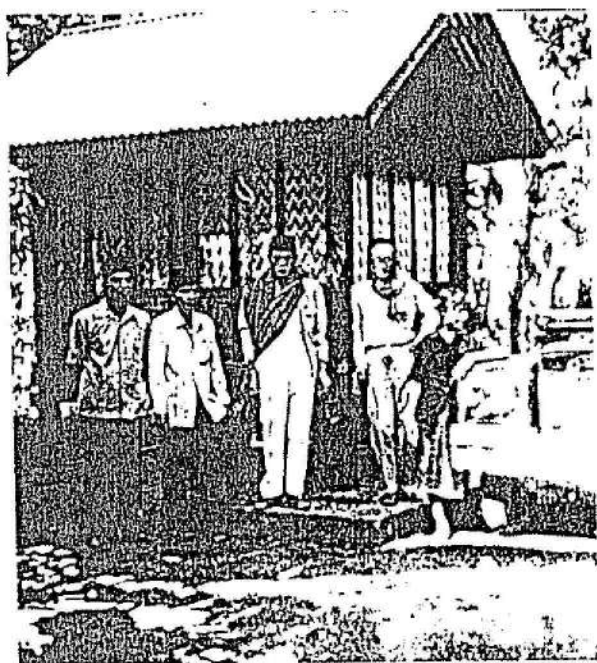
Penyambutan tamu agong menurut
Adat di Minangkabau.



Makam Shek Ahmad Makhdum di Sungai Udang
Pangkajene Kepulauan.



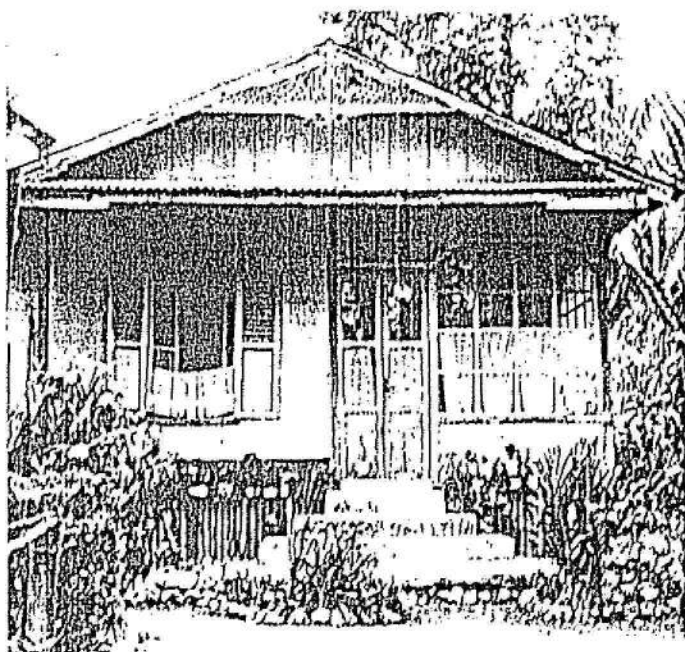
Bentuk sebuah Rangkang (lumbung padi)
di Negeri Sembilan.



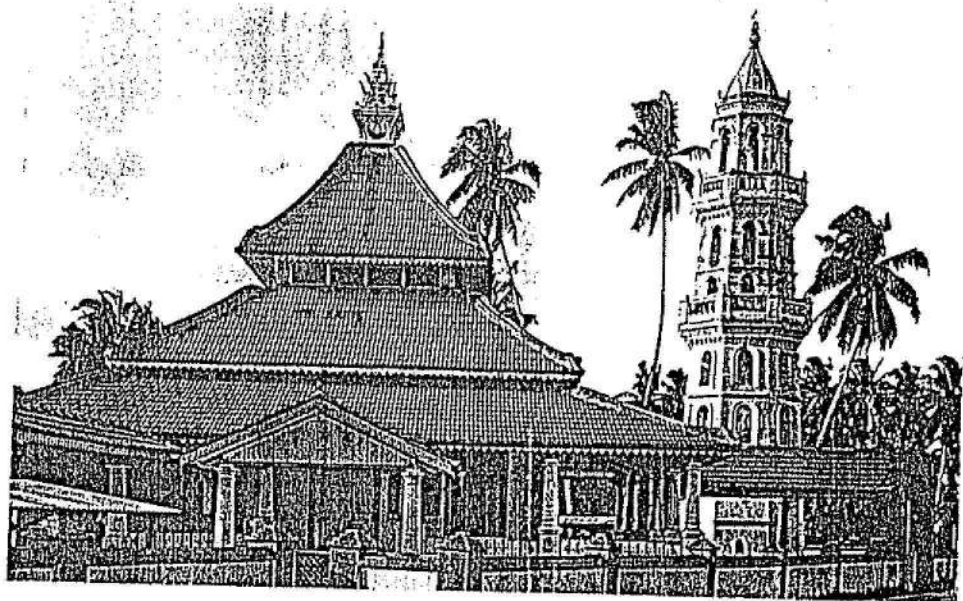
Bentuk salah satu Rangkang di Minangkabau



Bentuk Salah satu Rumah Adat Datok di-
Soremban Negeri Sembilan



Salah satu bentuk rumah kediaman Minang-
kabau pada abad 19.



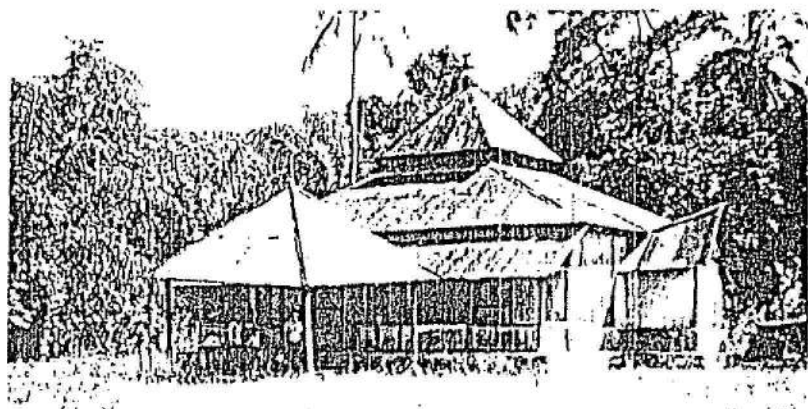
Sebuah mesjid kuno di Malaka



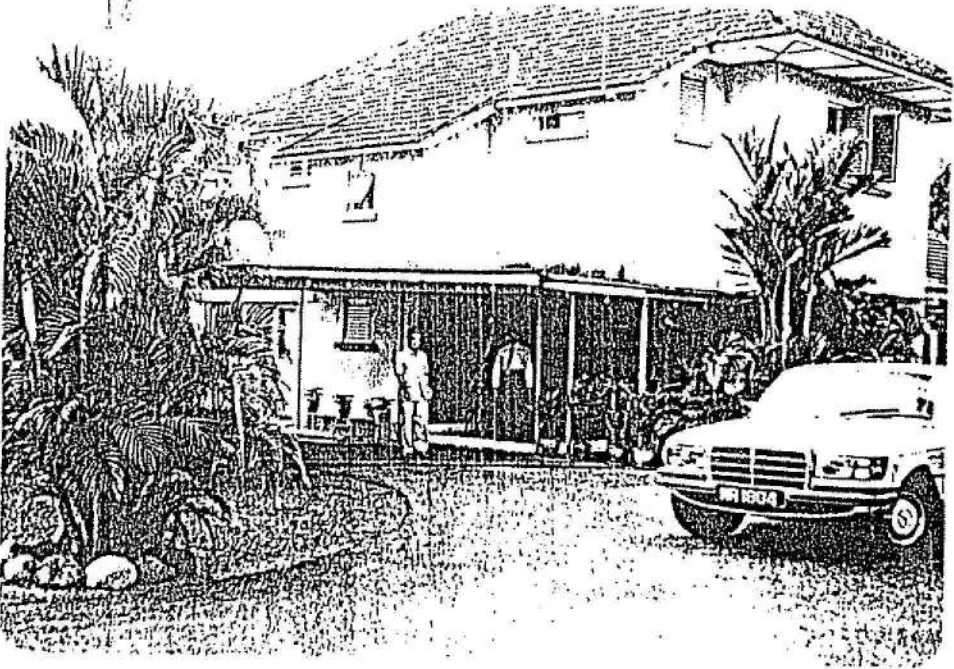
Sebuah Mesjid di Gurun Sungai Tarab
Minangkabau (campuran arsitektur
Islam - Minangkabau.)



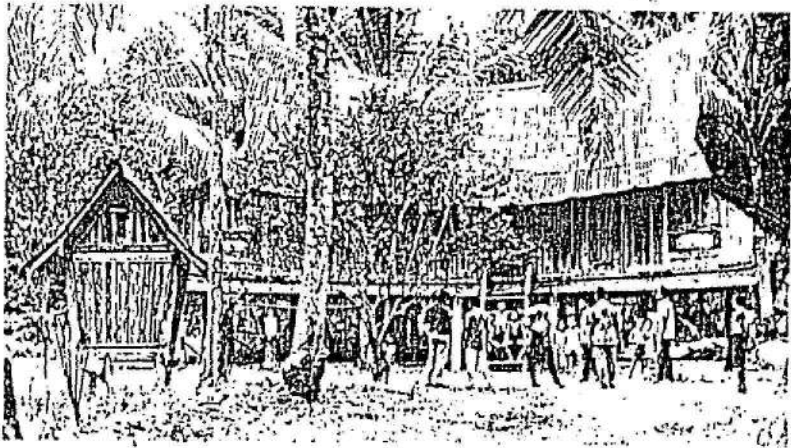
Sebuah mesjid tua di Pariangan
Ninangkabau.



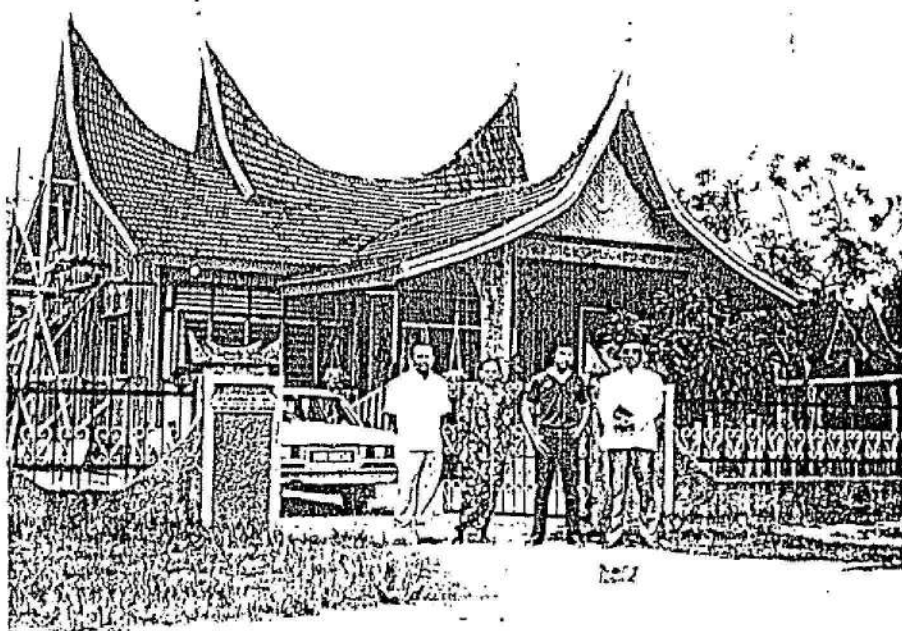
Sebuah mesjid kund di Serimenant
tidak dipakai lagi.



Balai Seri Andika Luak Rombau



Bentuk rumah Gadang (rumah Adat) dan
Rangkiang Datuk Rajo Dibalai di Muara
Tajus ,pucuk Adat Kampar Kanan.
(sekarang masuk Propinsi Riau)

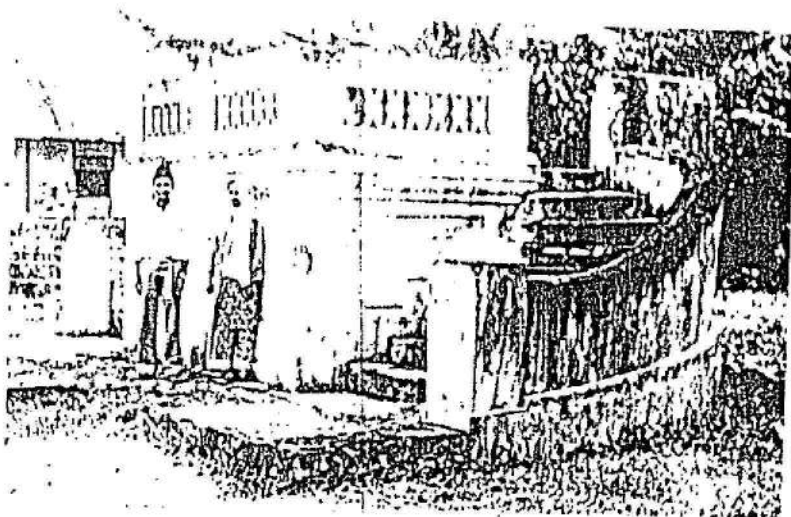


Sebuah rumah baru di Seromban Negeri Sembilan.

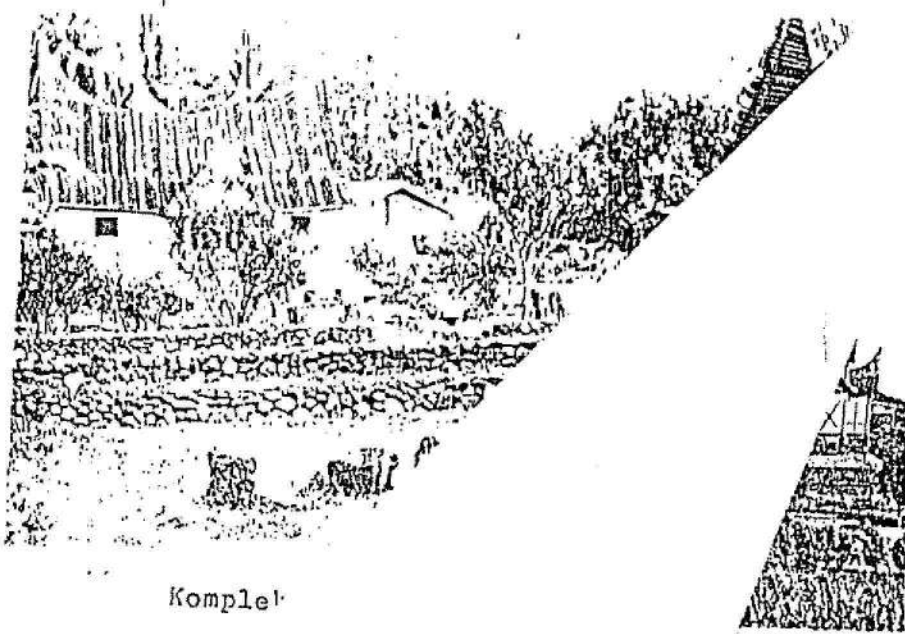


110P'83

abali



Puing Rumah Gadang Pewaris Raja Alam
Bagagarsyah di Balai Janggo Pagaruyung

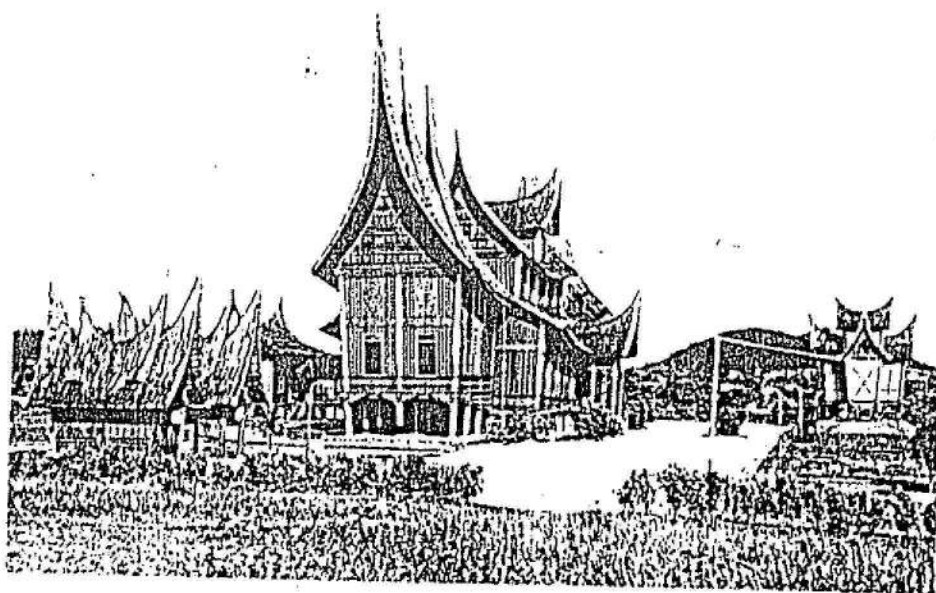


Komplek

balai

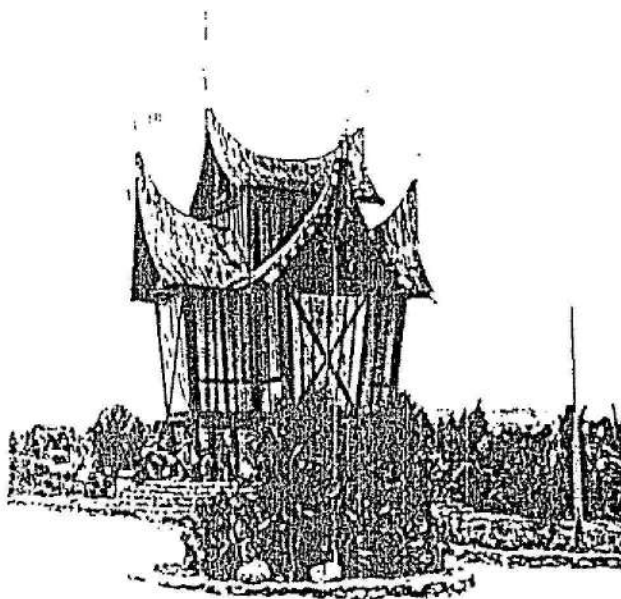


Istana Pagaruyung sedang dalam taraf penyelesaian.

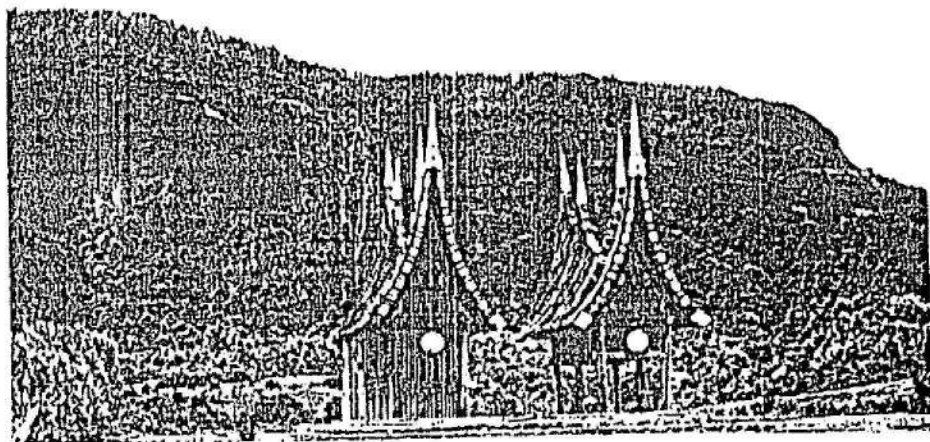


HOP'83

Istana Pagaruyung yang dibangun kembali sebagai bukti sejarahnya tahun 1976.

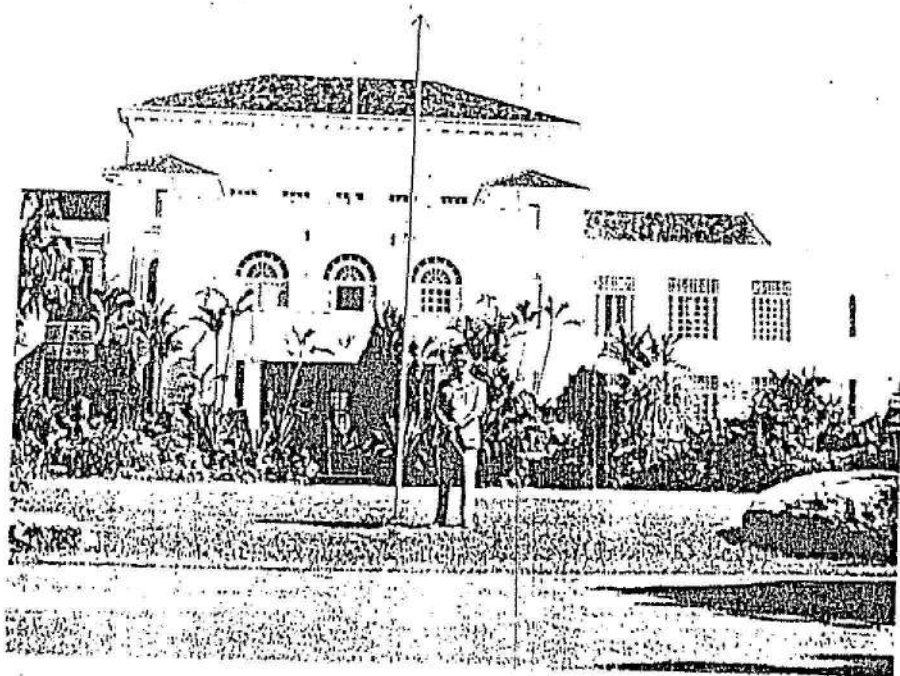
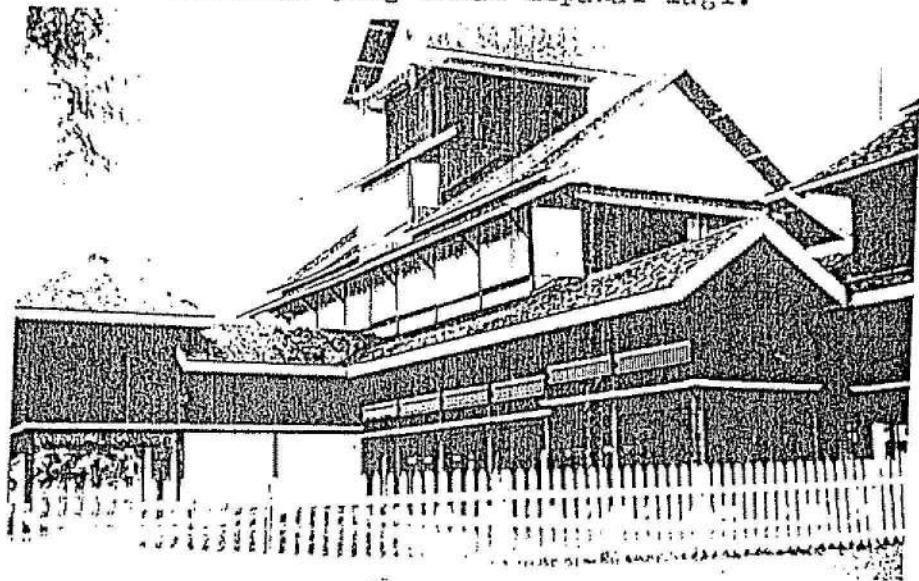


Rangkiang Patah Sambilan Istana Pagaruyung.

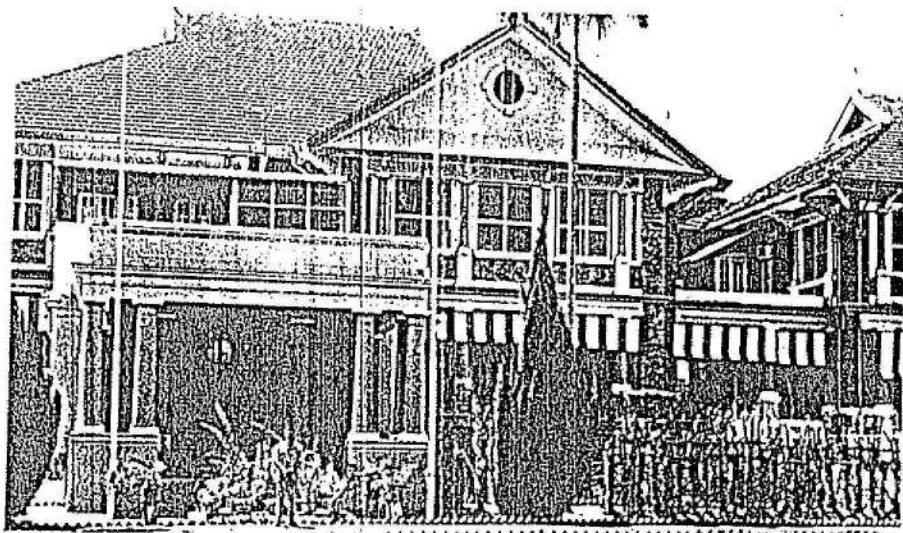


Dua buah rumah tabuh Istana Pagaruyung
1. Gaga Dibumi 2. Mambang Diawan

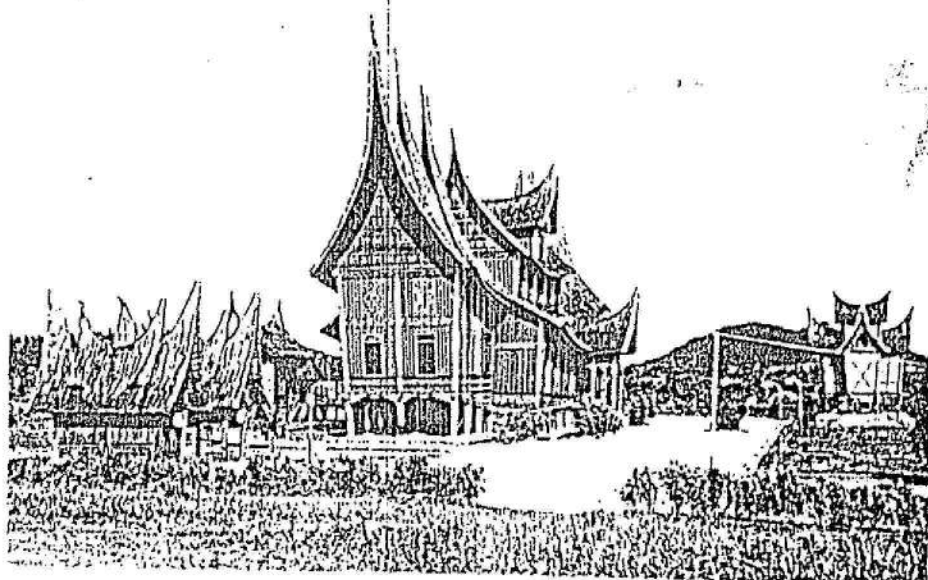
Istana lama Serimenanti th. 1905.
Istana Yang Dipertuan Besar Negeri
Sembilan yang tidak dipakai lagi.



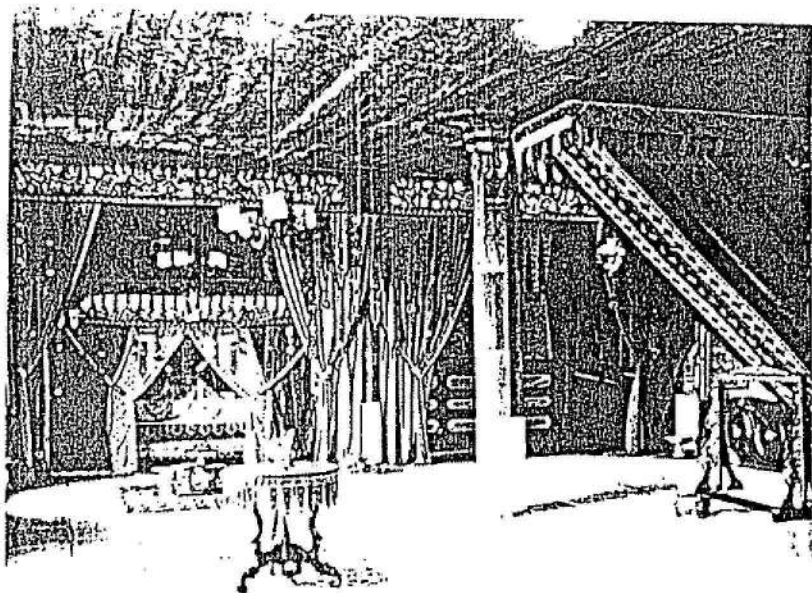
Istana Besar Serimenanti th. 1930



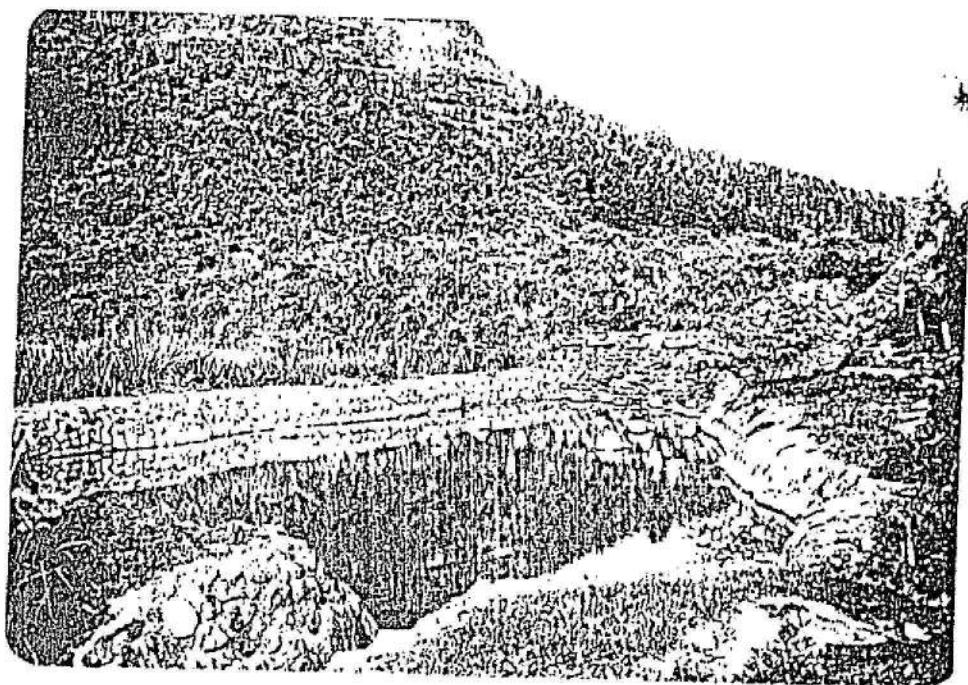
Istana Hinggap Yang Dipertuan Besar
Negeri Sembilan di Seremban



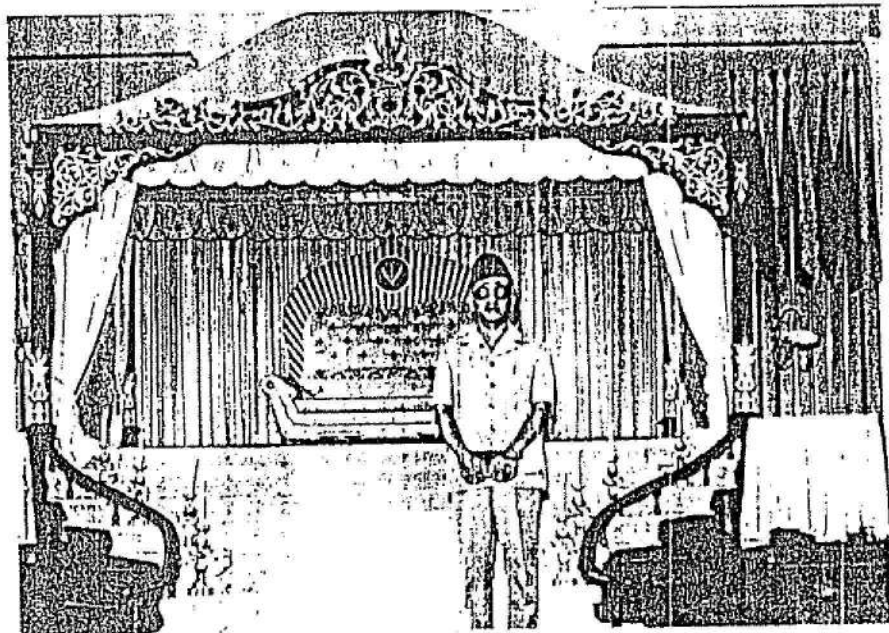
Komplek Istana Pagaruyung Minangkabau



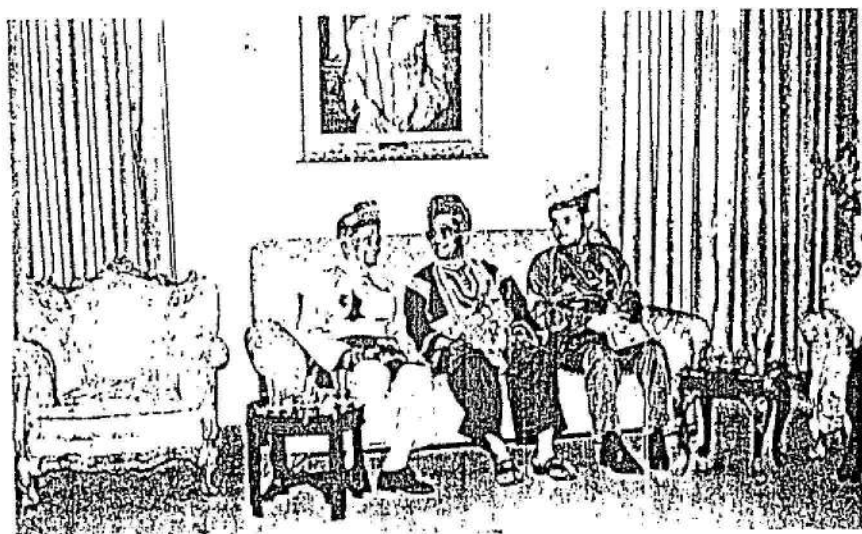
Ruangan anjung peranginan Istana
Pagaruyung, masih dalam penataan



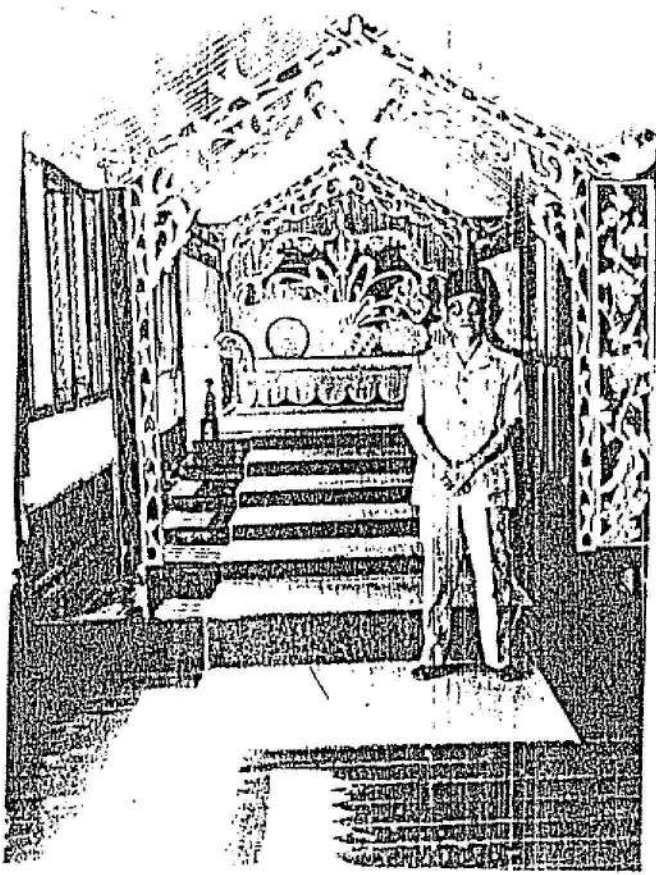
Tapian Puti Istana Pagaruyung bernama
Tapian Sungai Bungo



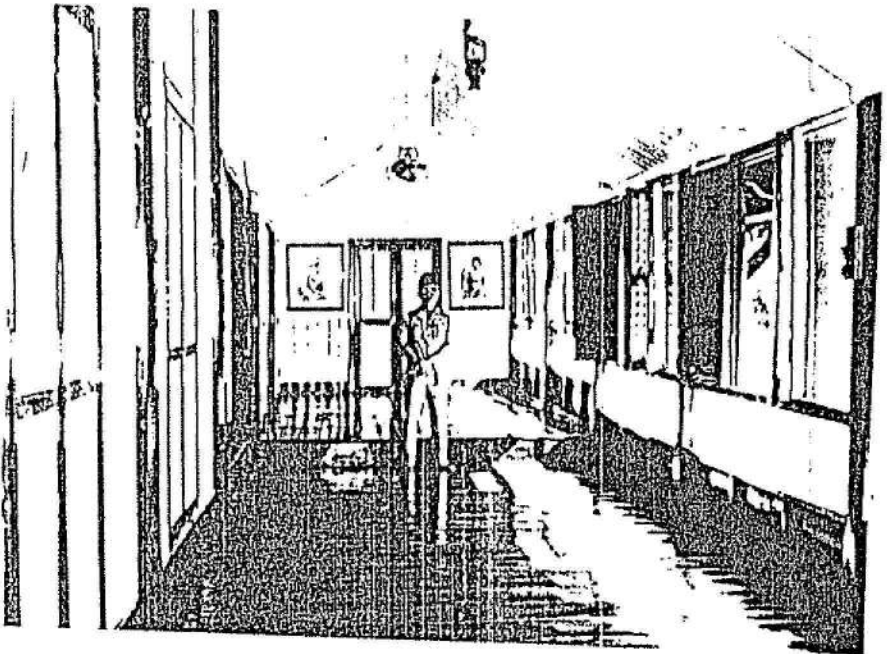
Singgasana Istana Besar Serimenant



Datok Undang Luak Johol dan Jelebu
bersama penulis tahun 1980

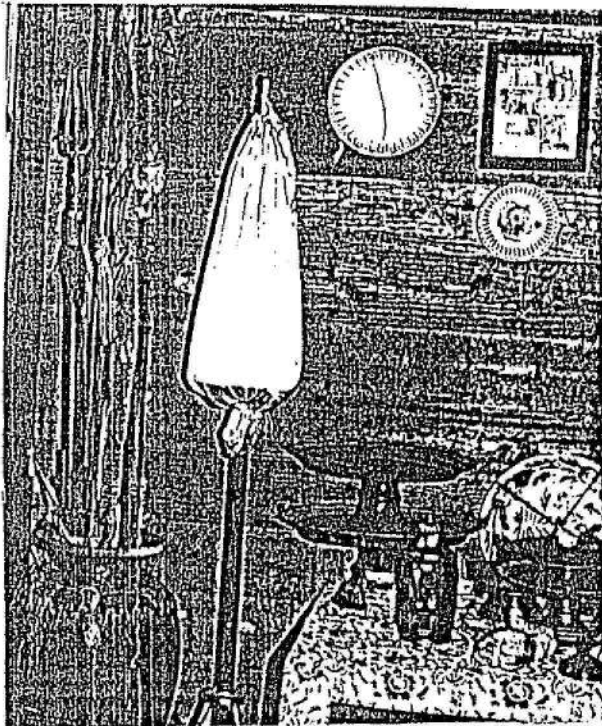
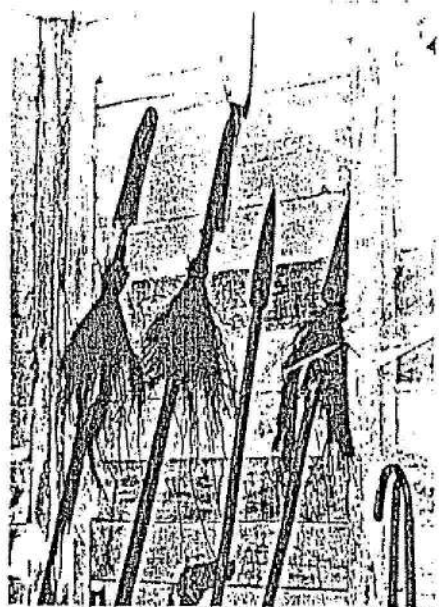


Singgasana Istana Lama Serimenanti

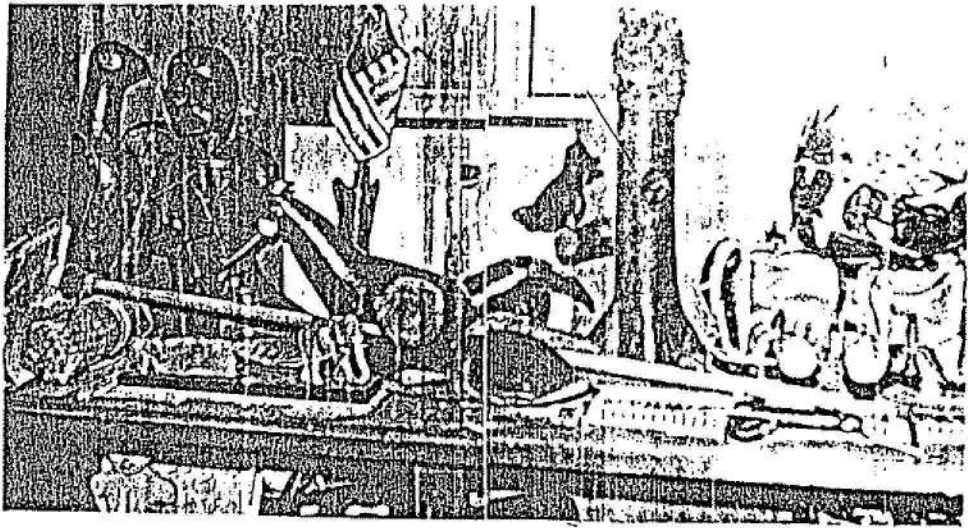


Ruangan Balairung Istana Lama Serimenanti

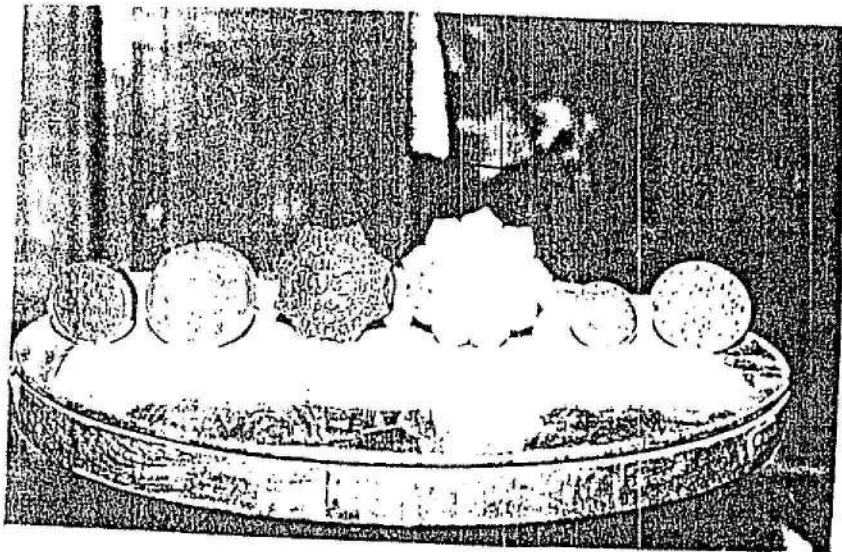
Tombak dan tongkat yang berada pada penyimpanan Datok Batin Malingkar Alam di Pasir Besar Ulu Muar.



Benda peninggalan Kerajaan rantau Minangkabau pada Pueri Intan Gunung Sahilan (sekarang masuk Propinsi Riau).

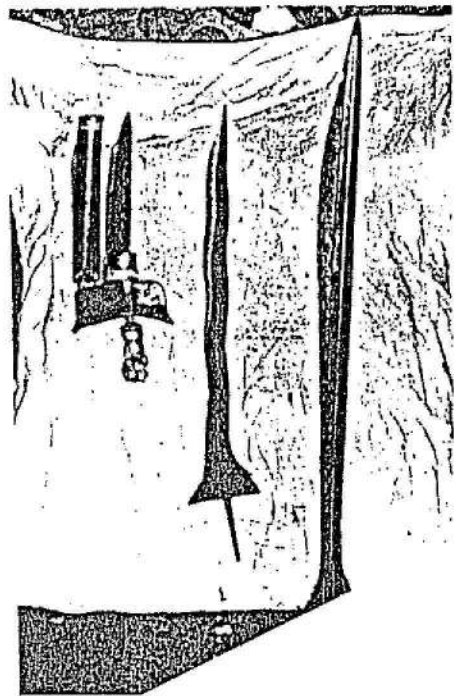
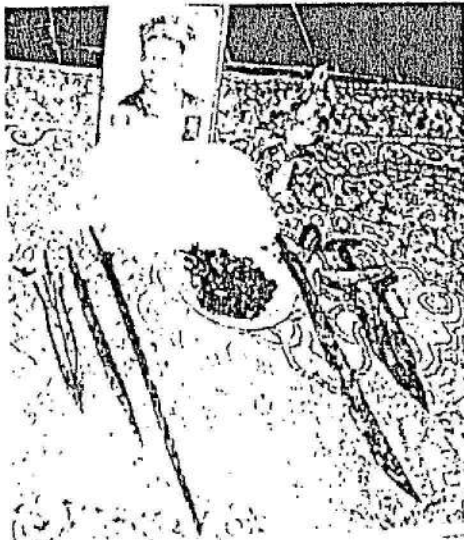


Benda pusaka peninggalan Batin Malingkar
 Alam di Pasir Besar Ulu Muar.

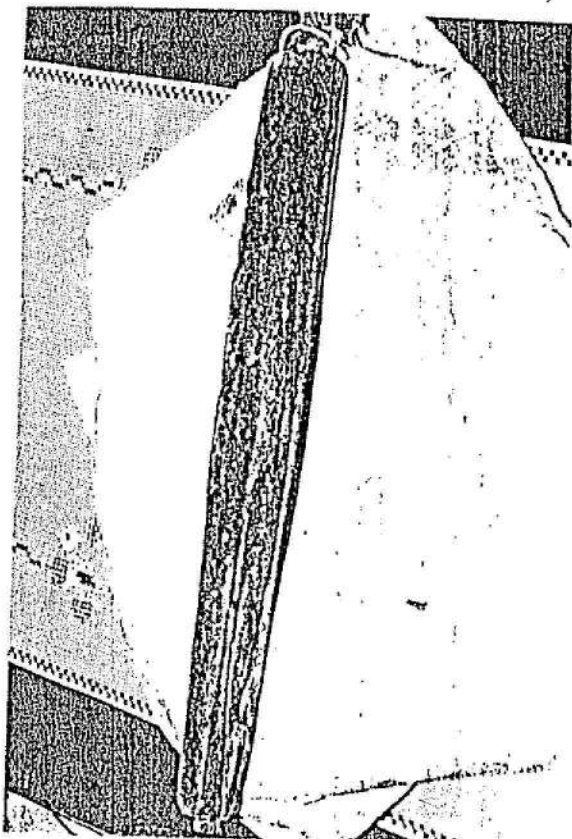


Cap Kerajaan tersimpan pada Puteri Intan
 Gunung Sahilan yang menyebutkan kaitan
 dengan Raja Alam Pagaruyung, rantau Mi-
 nangkabau (sekarang masuk Propinsi Riau).

Sisa terbakar peninggalan kerajaan Pagaruyung, tersimpan pada Tuan Gaduh Puteri Dismah di Balai Janggo Pagaruyung.

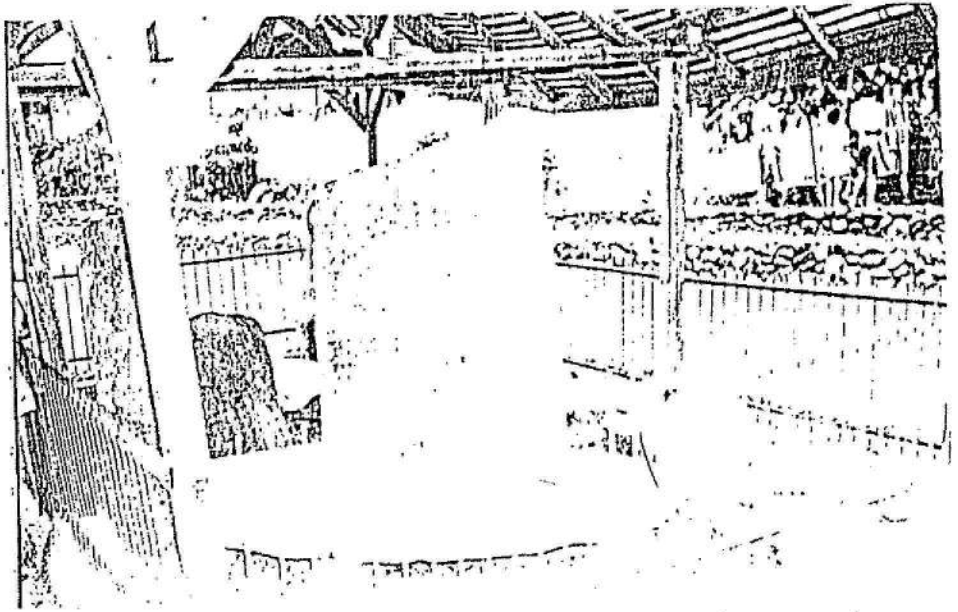


Benda Pusaka dari Raja yang dibawa ke Negeri berada pada kelir di Berenang.

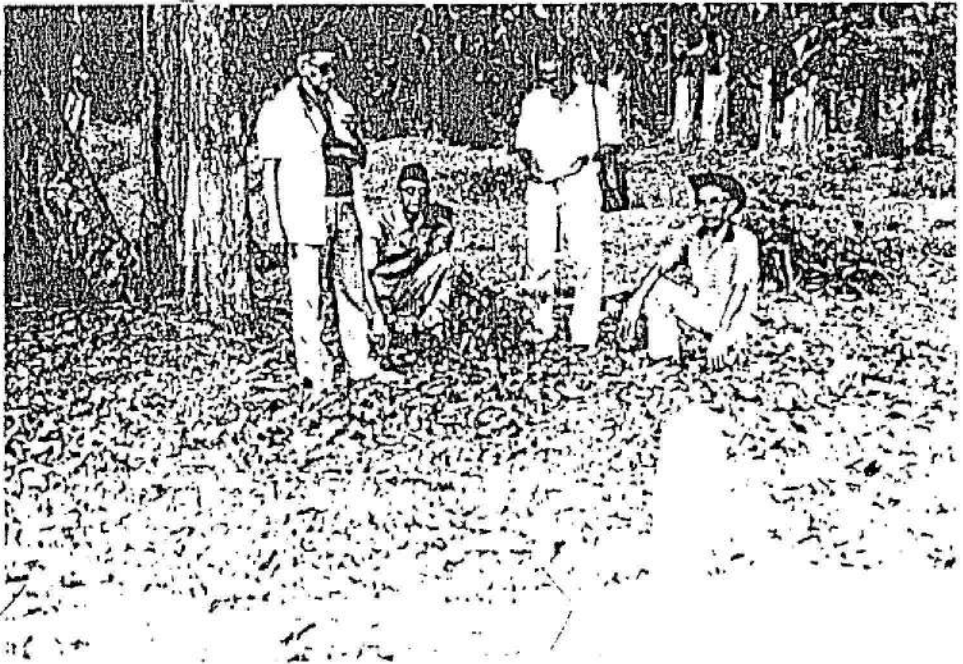


Sebuah Tambo di Balun Serambi Alam Sunga
Pagu terletak di Istana Rajo Malenggang.



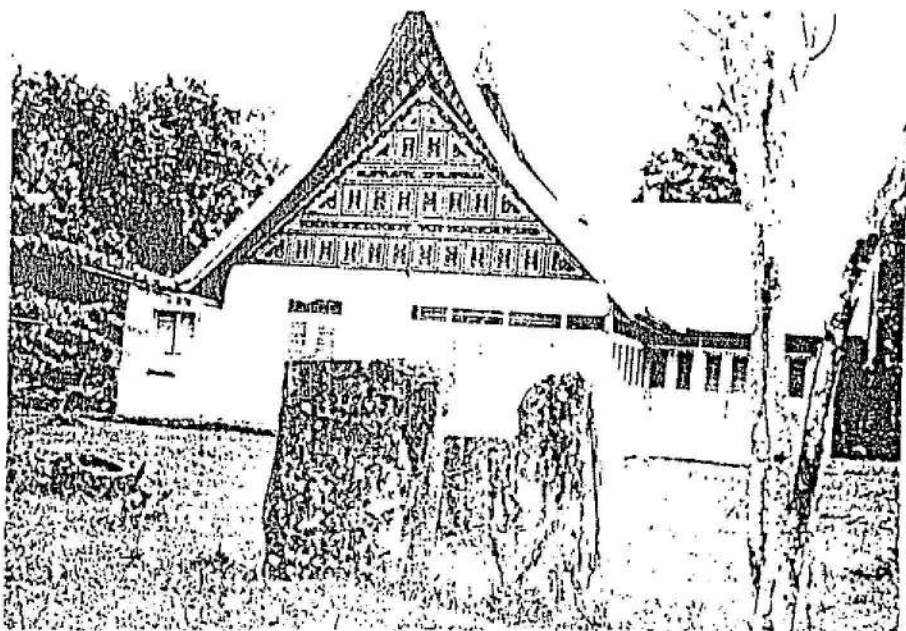


Batu bersurat di Gudam Kagaruyung, isinya tentang Raja Adytywarmen.

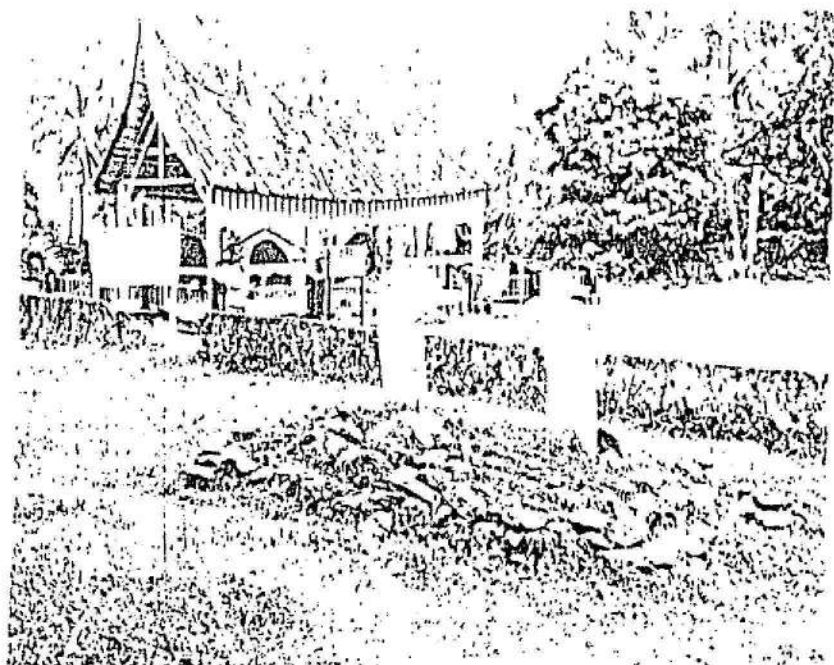


Komplek makam Tuanku Sembahyang (Raja Alam Muningsyah III yang menghindar ke Singingi Muara Lambu dan bermakam disitu (sekarang masuk Propinsi Riau).

Batu Kaour yang terletak dibawah Beringin Sakti di Gudam ,sekarang dipelihara di Taman Purbakala Gudam .Adalah Batu tempat ujian bagi raja-raja yang akan dikirim kerantau untuk dirajakan,sebagai penabalan dari Pagaruyung.



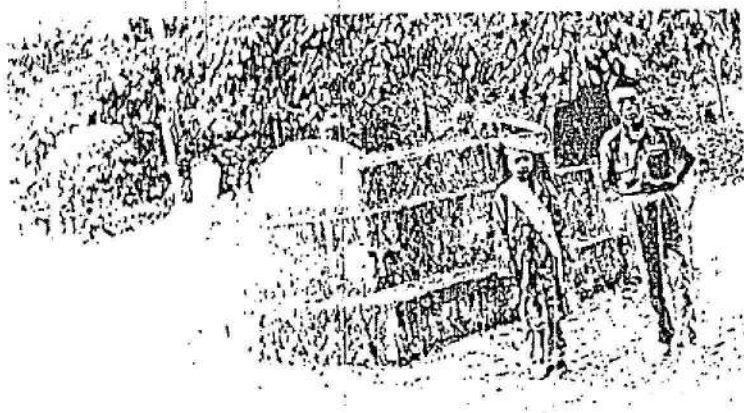
Dipercayai sebagai Makam Maulana Malik Ibrahim ,pengembang agama Islam dipantai Barau Sumatera daerah Lunang Minangkabau



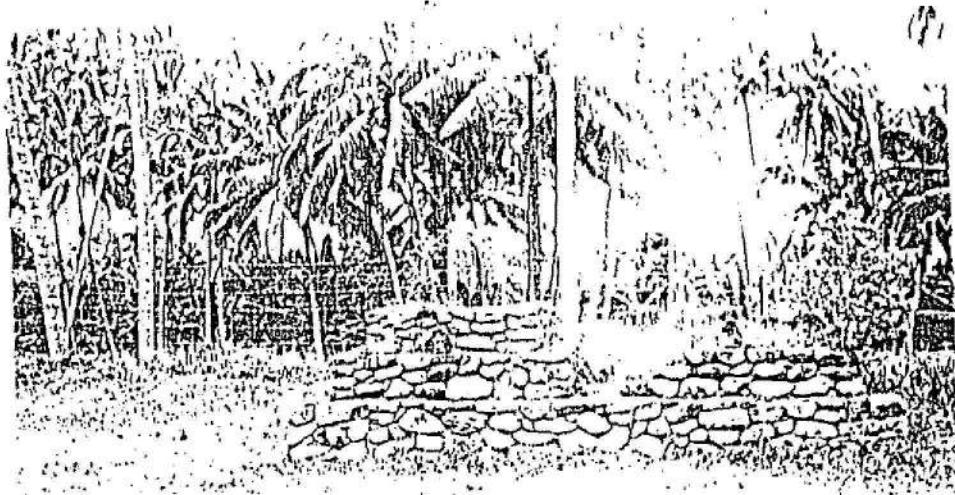
Makam Datuk Bandaro Kuning, Junjungan
Bodi Caniagó di Kubu Rajo LimoKaum
Minangkabau.



Peninggalan Batu di Limo Kaum Pagaruyung
digunakan sebagai tempat duduk raja raja
pada waktu upacara dan pelantikan.



Makam Bundo Kanduang "andeh Rubiah
di Lunang Minangkabau.



Makam Adityawarman, pernah menjadi Raja
Alam Minangkabau pada thun 1347 -1375

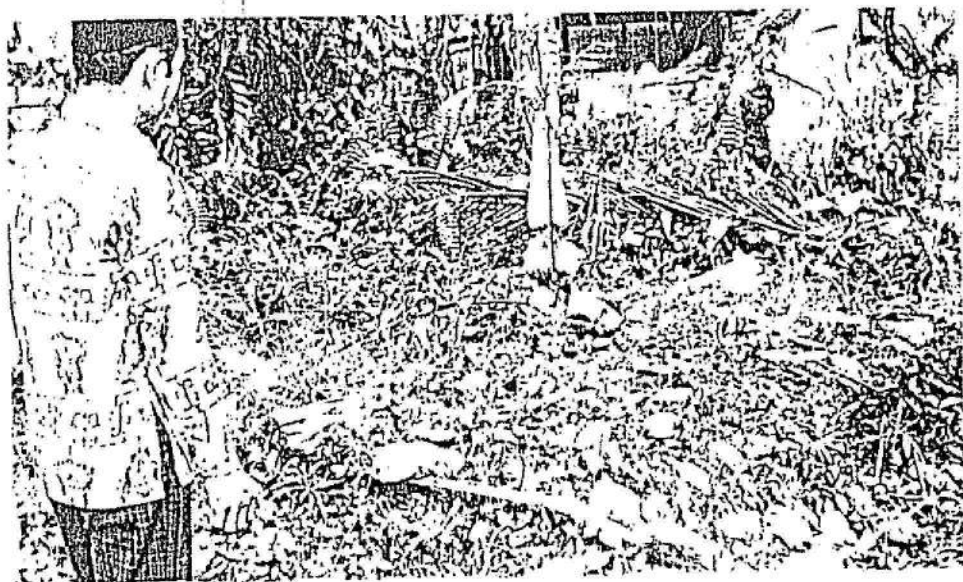


Photo taken during the investigation of the site.



Photo taken during the investigation of the site.
III of the site of the investigation.



Balai Medan Nan Bapaneh makam raja -
 raja dan tempat pelantikan raja raja .
 dari tempat ini dilepas raja raja yang
 akan dikirim kerantau untuk jadi raja.
 tempat ini ditandai dengan tiga pohon be
 beringin sakti.



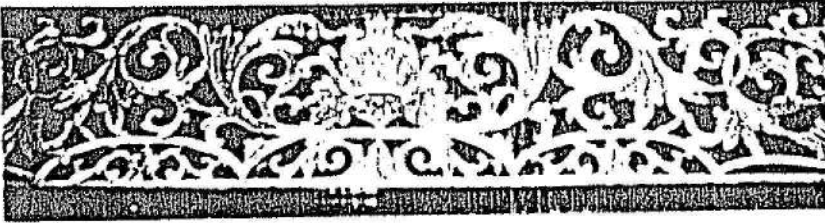
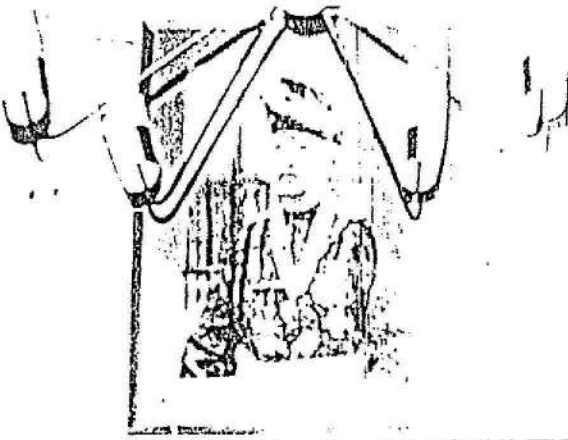
Makam raja - raja di Gudam Pagaruyung



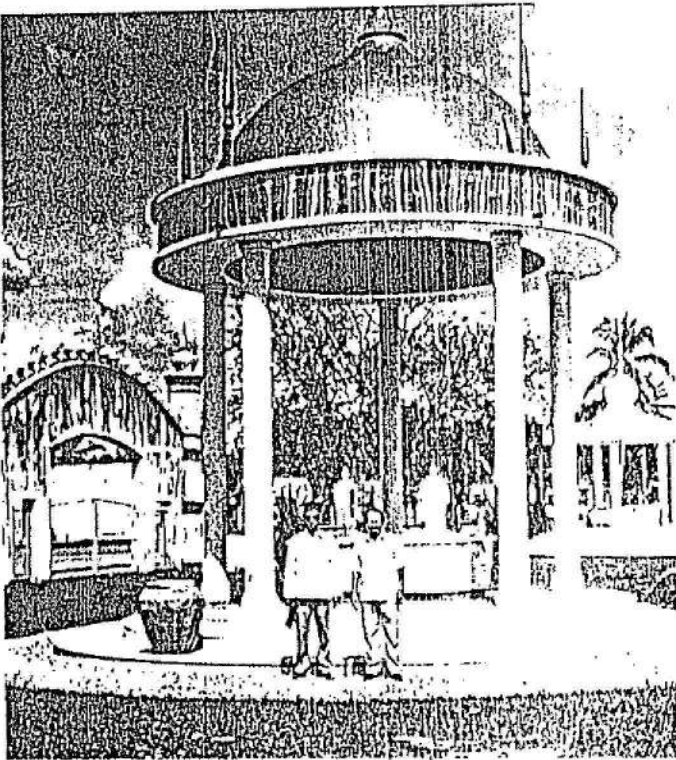
Makam Tok Dukun Malin Deman di Pasir Besar
Ulu Muar.



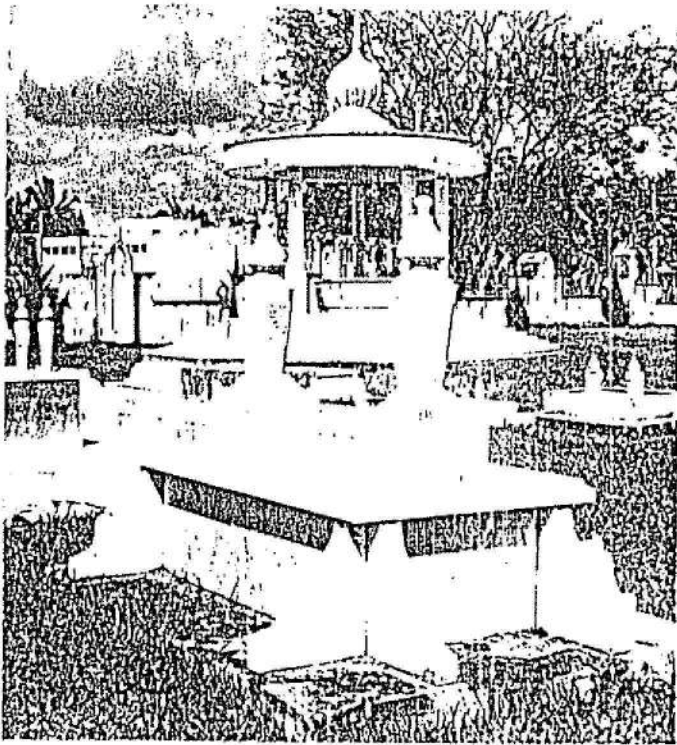
Batu Mejan pada kompleks Syekh Ahmad 'Akhdym
Pangkalan Kempas Sungai Udang.



Tengku Muhammad ,Yang Dipertuan Besar
Negeri Sembilan ke VII.



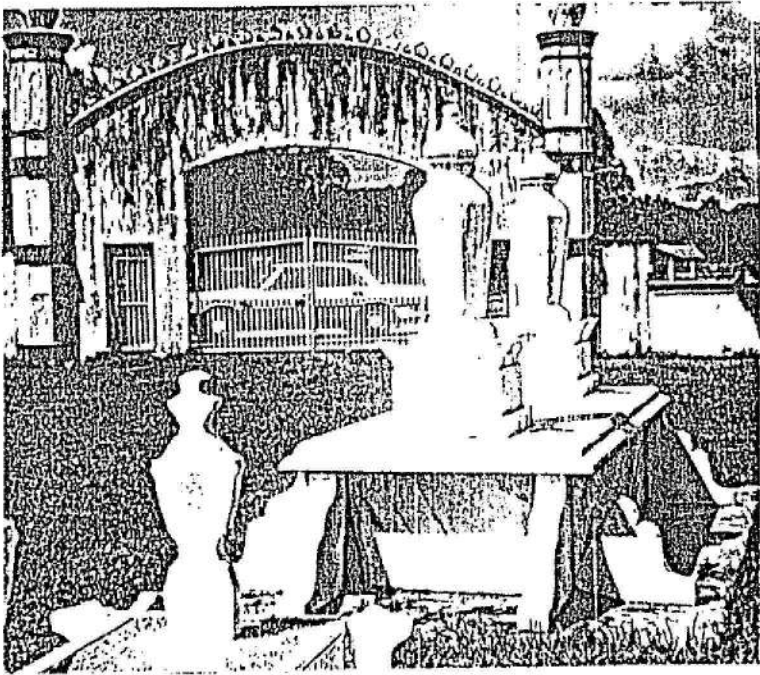
Tempat rehat pada komplek makam raja -
raja di Sorimenanti.



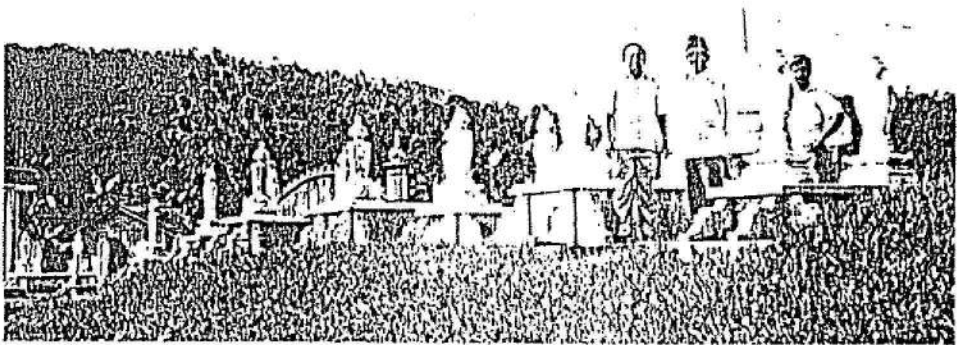
Makam Tuanku Abdurrahman ,Yang Dipertuan
 Besar Negeri Sembilan, Yang Dipertuan Agong
 I Malaysia.



Komplek makam raja raja di Kubu Rajo
 Limo Kaum Pagaruyung.



Komplek Makam raja raja di Serimenanti
dua buah gambar.

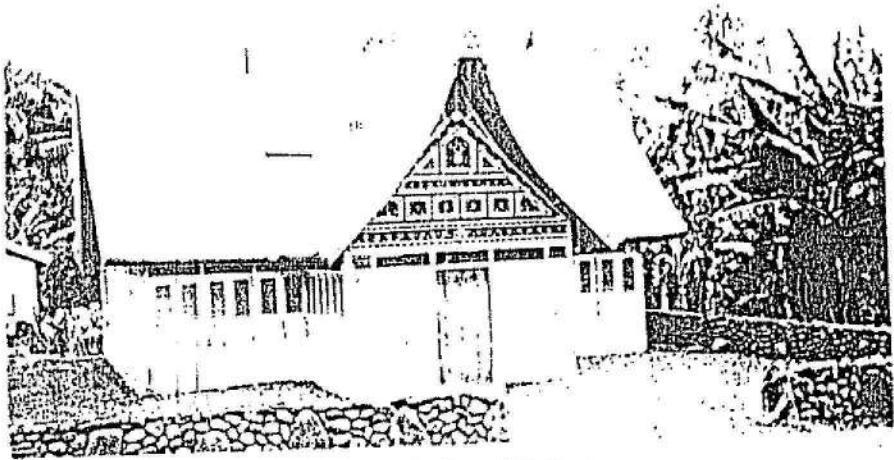




Makam Datuk Tan Tejo Garhano, dipercayai seorang ahli arsitektur Minangkabau. panjang makam k.l. 16 depa. Yang membua design Balairung Sari di Tabek Pariangs Minangkabau.



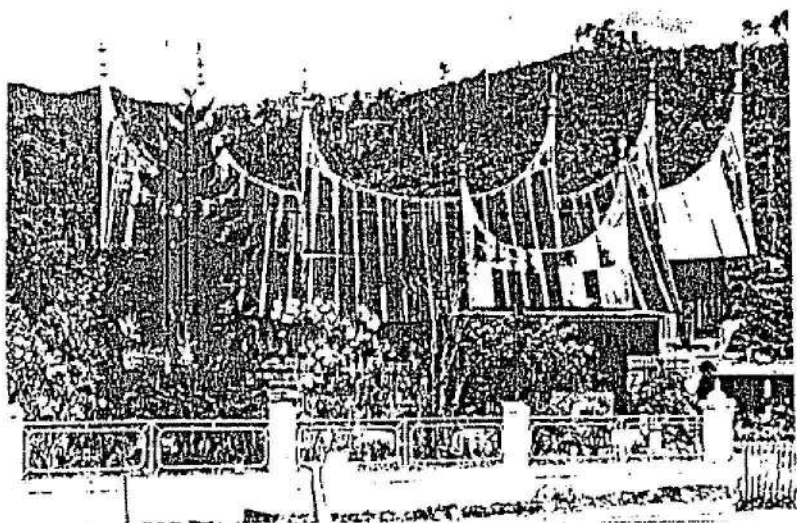
Makam Datuk Rajo dibalai Muara Takus Pucuk Adat Kampar Kanan (th. 1982). sekarang masuk Propinsi Riau.



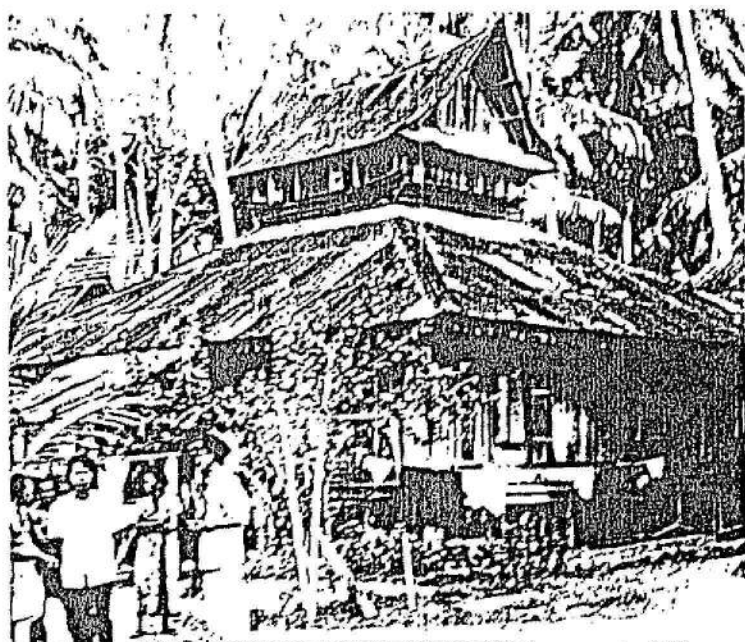
Sebuah Balai Purbakala di Gudam
Pagaruyung.



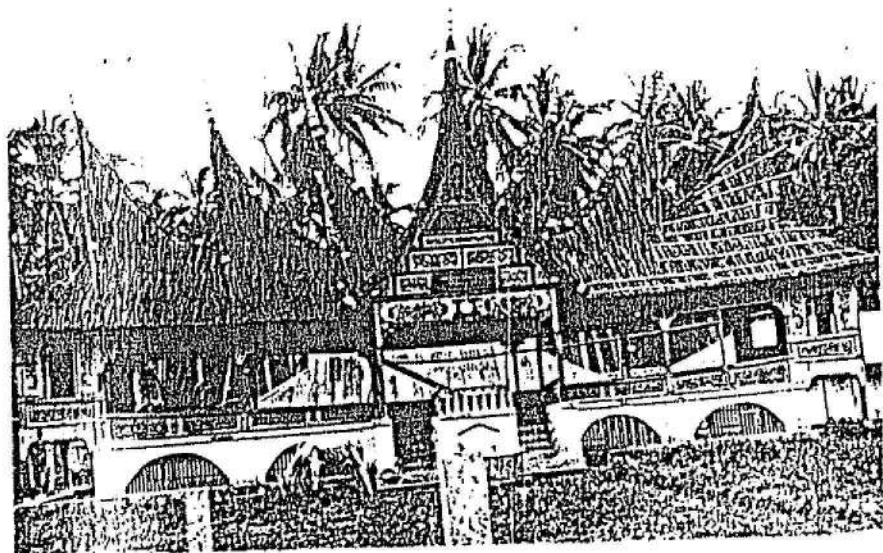
• Istana Junjungan Bodi Caniago
Datuk Bandaro Kuning di Limo Kaum
dengan dua buah rangkiang Sitinjau Laut



Rumah Gadang, Istana Rajo Malenggang
Raja Adat di Serambi Alam Sungai Pagu
Minangkabau



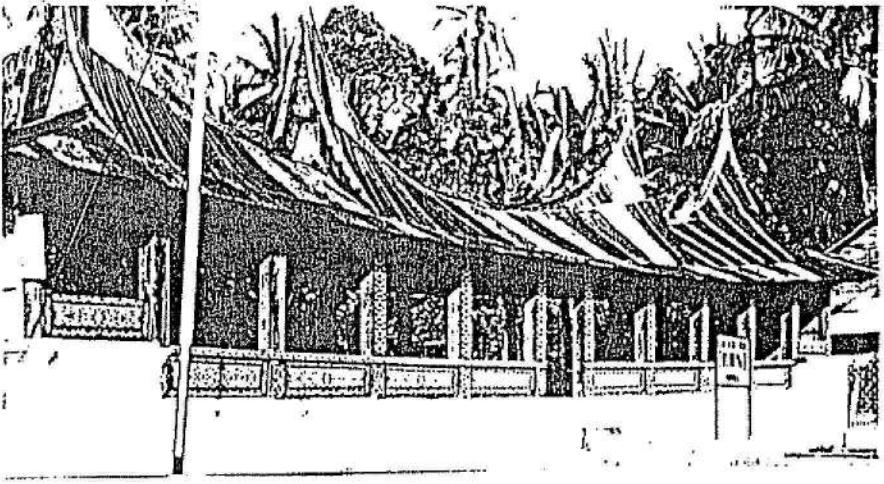
Rumah Adat Datuk Bandaharo Kerajaan
Rokan IV Koto rantau Minangkabau
(sekarang masuk Propinsi Riau).



Sebuah Balai Adat berhama Balai Nan Panjang di Luak Limapuluh Koto



Istana Tuanku Raja Rokan IV Koto
9sekarang masuk Propinsi Riau)



Sebuah Balai Adat Negari Mungka
di Luak Limapuluh Koto



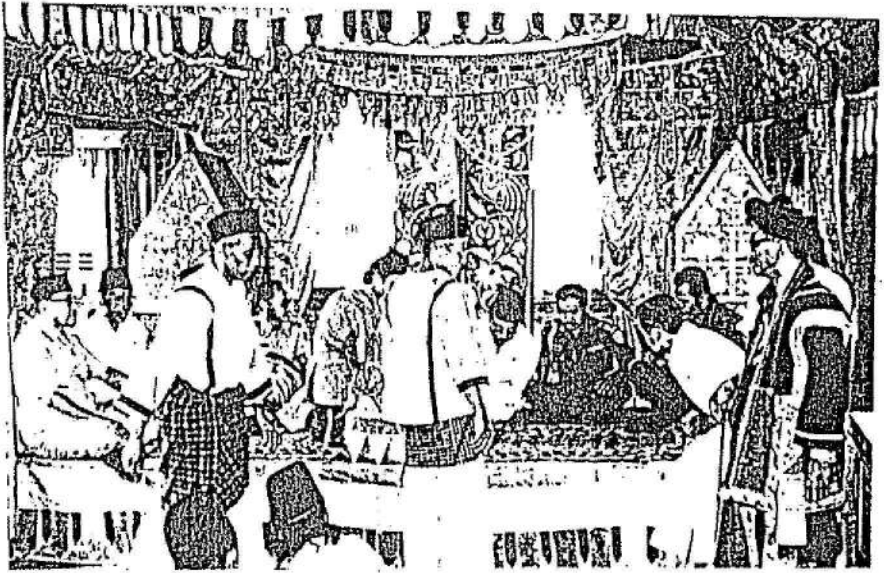
Balai Pemerintahan Negari Samalangkang
Luak Limapuluh Koto



Datuk datuk Ke-empat Suku, pucuk Adat sedang melantik penghulu dalam upacara di Balairung.

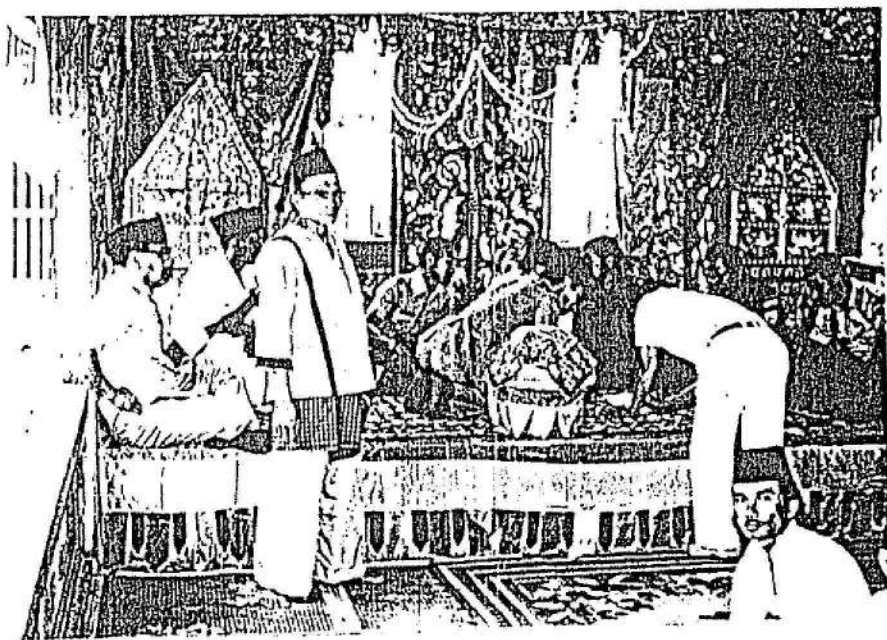


Ponyambutan tamu pejabat pemerintahan oleh dubalang Adat.

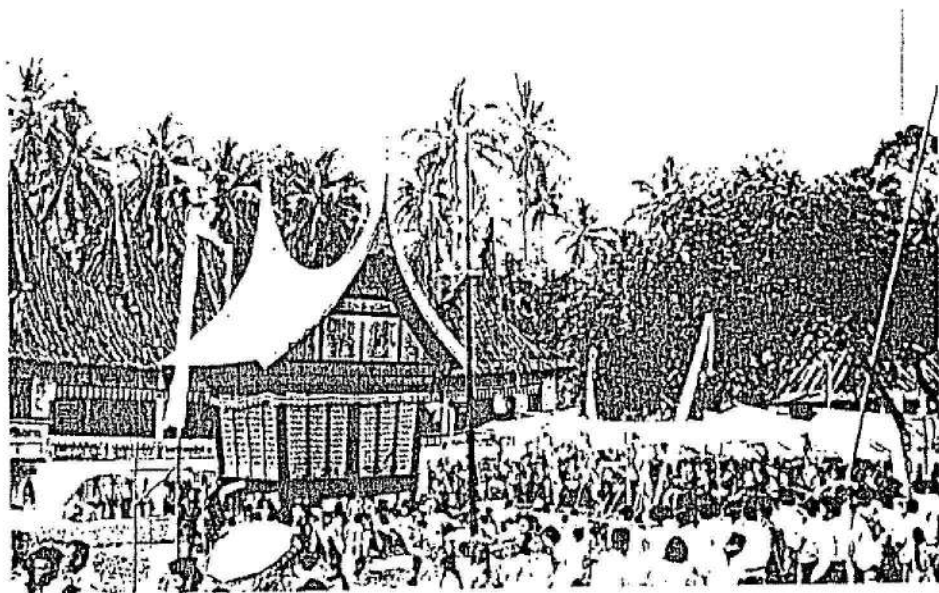


Suasa pelantikan penghulu(datok)
di Balairung Minangkabau





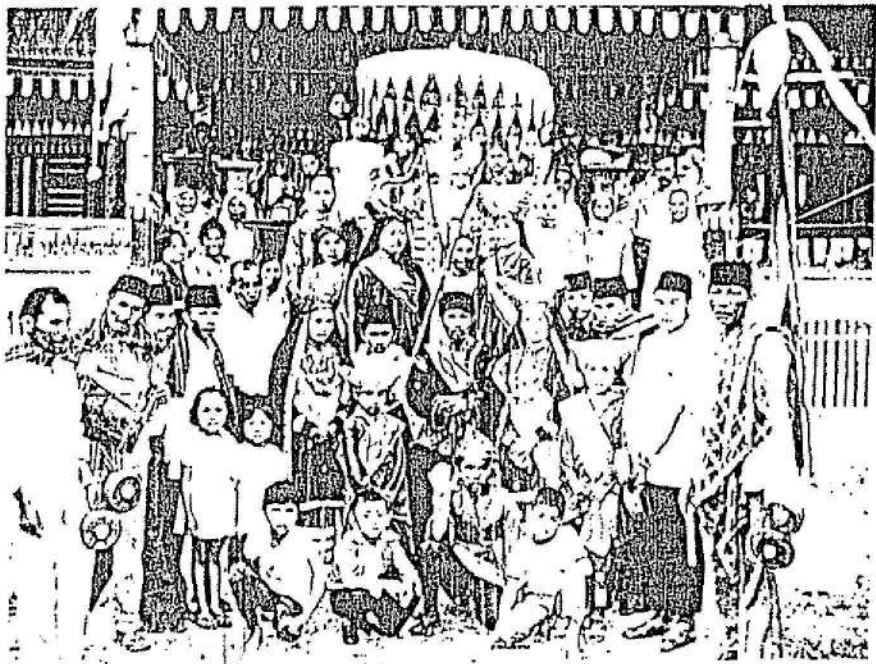
.Pejabat pemerintahan menghadiri upacara Adat di Minangkabau.



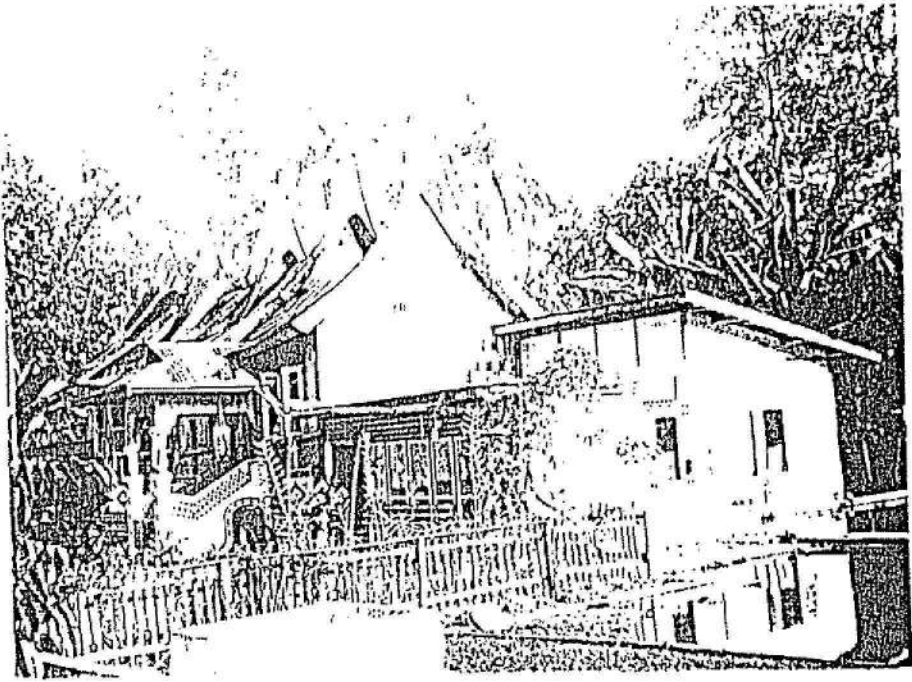
Suasana di Medan Nan Bapaneh, di halaman Balai rung pada saat pelantikan penghulu (datok) di Luak Limapuluh Koto.



Situasi makan bajamba di Balairung pada saat pelantikan penghulu di Minangkabau.



Seorang penghulu(datok) bersama kaumnya sesaat setelah dilantik di Balairung.



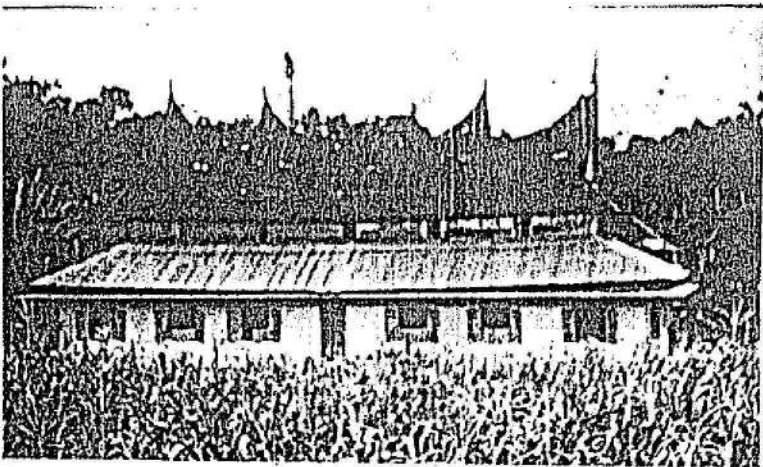
Rumah kediaman yang telah ditambah
dengan bangunan baru di Limapuluh Koto



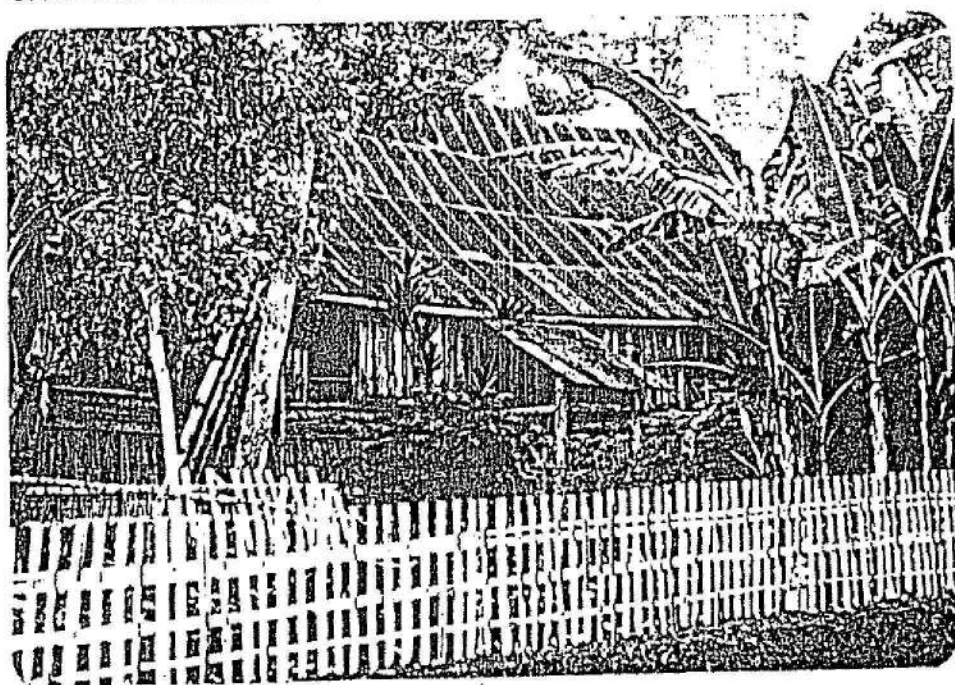
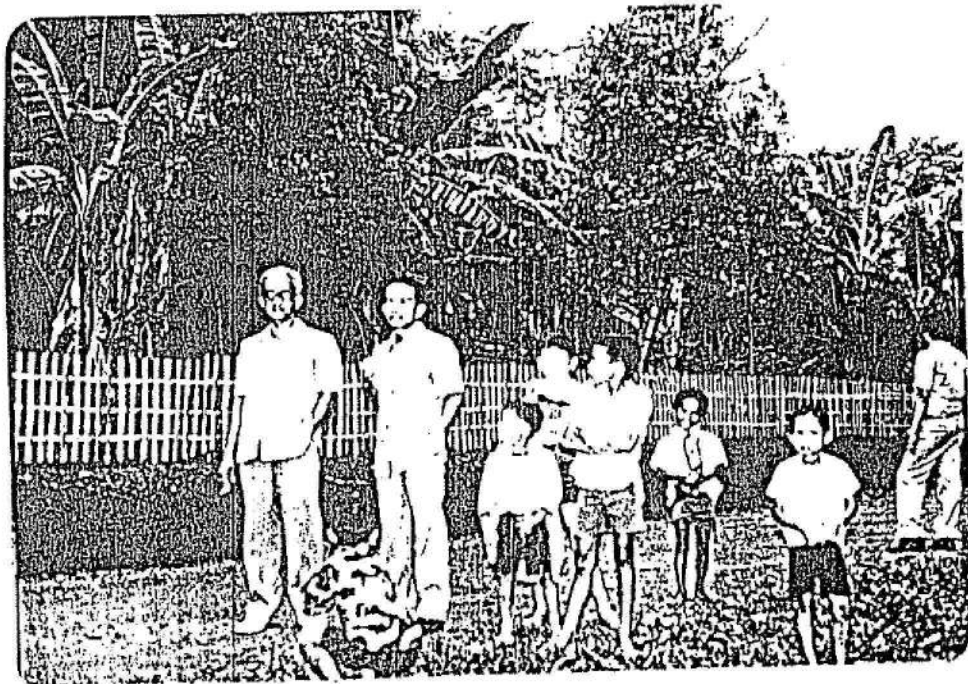
Bentuk rangkiang di Inderapura "inang-
kabau dan sebuah rumah kediaman.



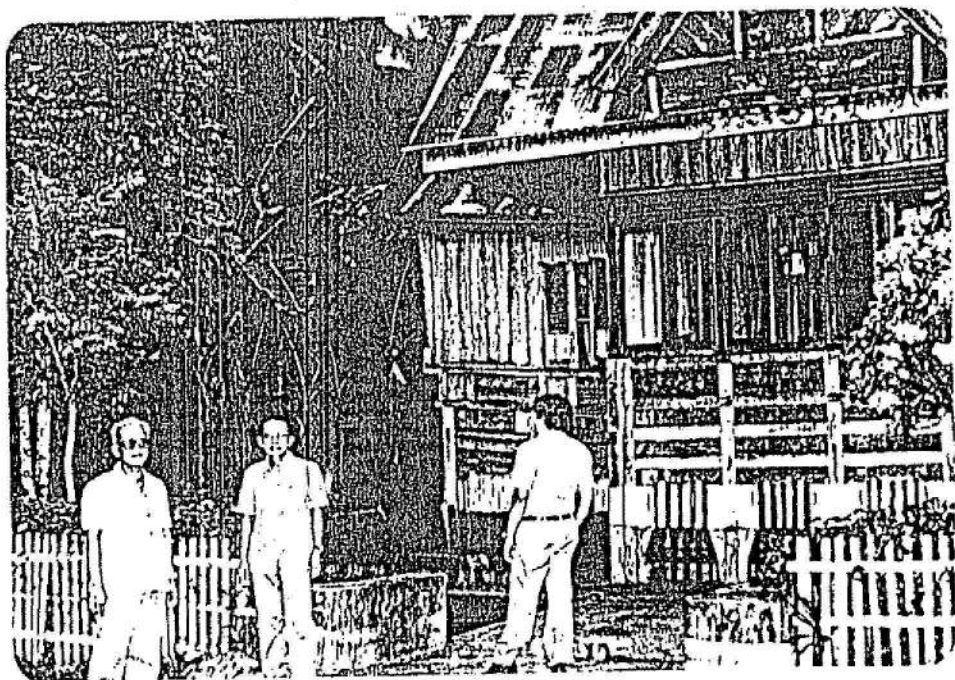
Sebuah rumah Adat Datok di Minangkabau



Sebuah rumah Adat berlenggek di Tanah Datar Minangkabau.

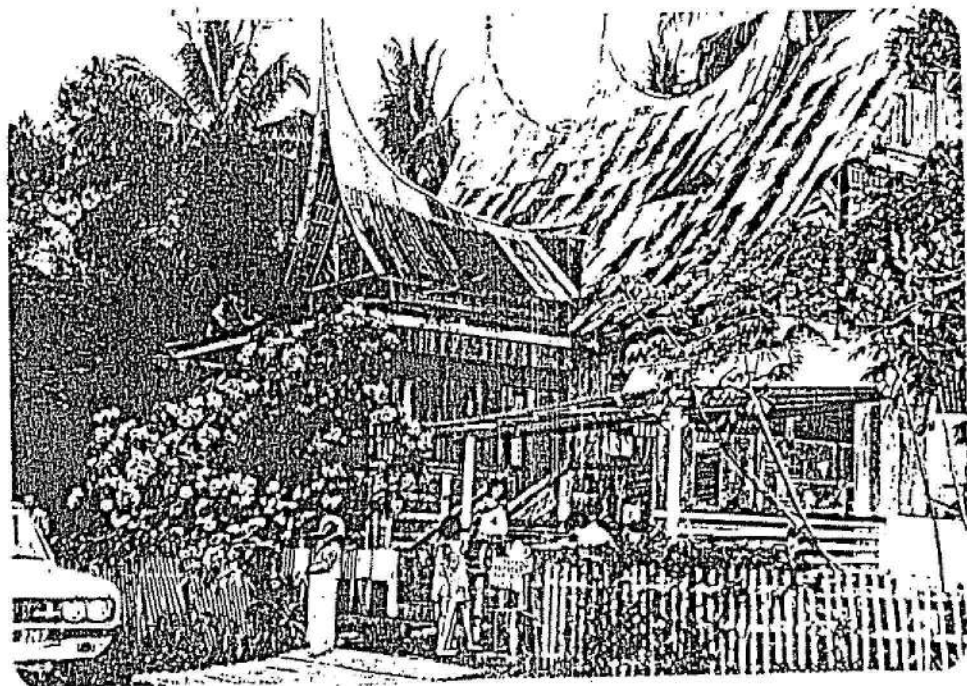


3. DUA FOTO- DARI DEPAN RUMAH BUKIT. RUMAH BUKIT ADALAH BANGUNAN RUMAH DARI MASYARAKAT MINANGKABAU PADA RUMAH BUKIT INILAH DILAHIRKAN IKRAS PERSEKUTUAN MELAYU PADA TAHUN 1773 OLEH SULTAN ABDUL JALIL. RUMAH BUKIT TERSEBUT KEADAANNYA SEKARANG MENALAMI PENYAKIT ALAKIAH YANG BERAKIBAT FATAL. RUMAH BUKIT TERSEBUT TELAH DIPINDAH TIGA KALI PERPINDAHAN TEMPAT :
- a. PERTAMA DI ATAS BUKIT BATU DATAN
 - b. " KEDUA DI BAWAH GUNUNG BUNGSU
 - c. " KETIGA DI BALAI JANTGO.
- RUMAH BUKIT, DIPERKIRAKAN TELAH MENYERIKAN JAGA YANG TINGGI NILAINYA BAGI MASYARAKAT PERSEKUTUAN MELAYU YANG PUSATNYA DI PAGUYONG, RUMAH BUKIT TIDAK SEDIKIT TERKENAL OLEH SEJARAHAN, BAPAT DITEMUKANNYA RUMAH BUKIT TERSEBUT SETELAH MEMBAKA CERITA-CERITA KUNO DAN OLEH ORANG TUA-TUA. RUMAH BUKIT ADALAH RUMAH ARSITEKTUR KUNO YANG TELAH BERUMUR 1000 TAHUN DAN TIDAK MEMAKAI PAKU SEBALAH ATAPNYA TELAH DIGANTI BENG.

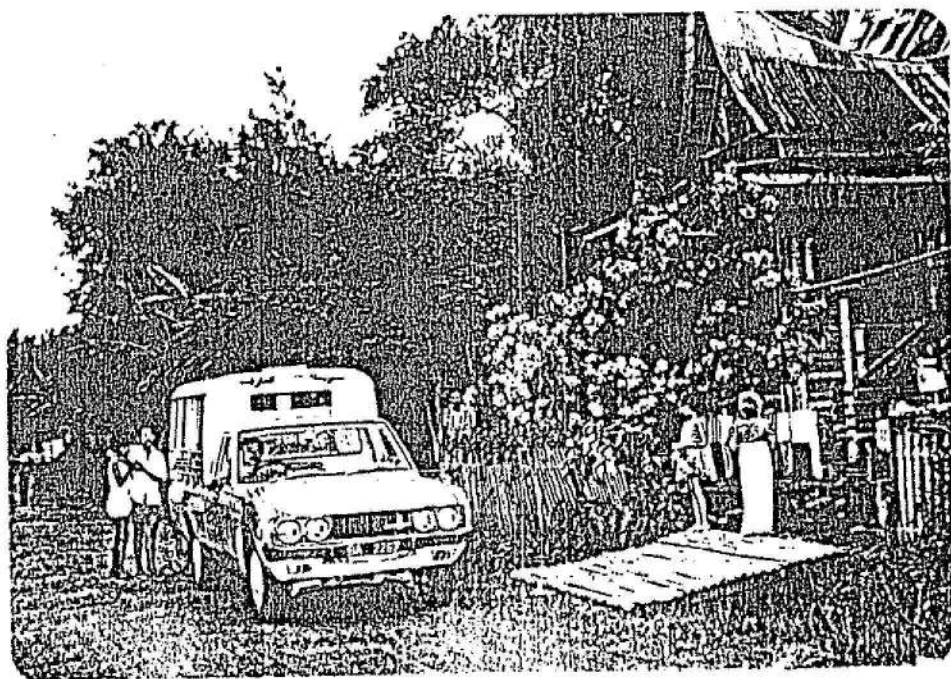


2. DUA FOTO- RUMAH BALAI BUNGO DIAMBIL
DARI DEPAN.



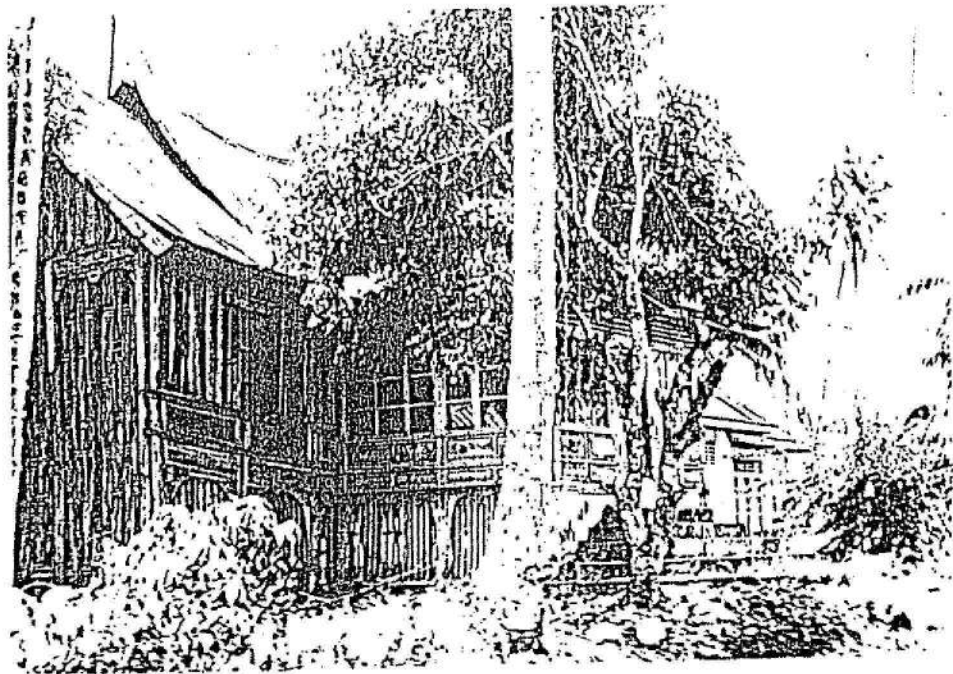


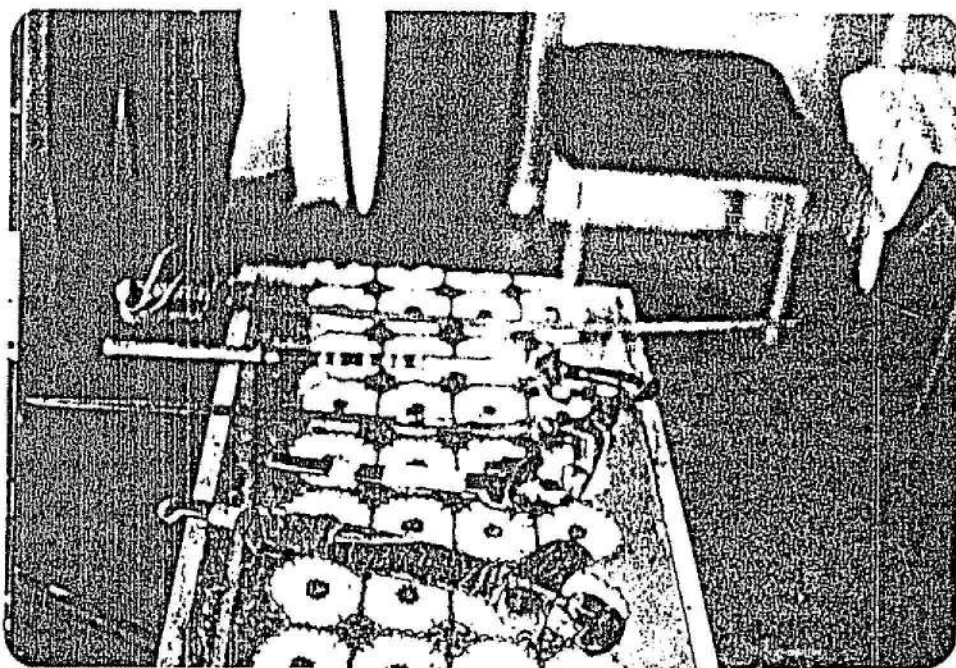
1. DUA FOTO- PERUMAHAN BALI BUNGO SIMARTU
DIADAKAN PENDOKUMENTASIAN DI KAMPUNG TA-
NGAH PAGARUYUNG TEMPAT BERMUKIN BANGSA
IRADAT.



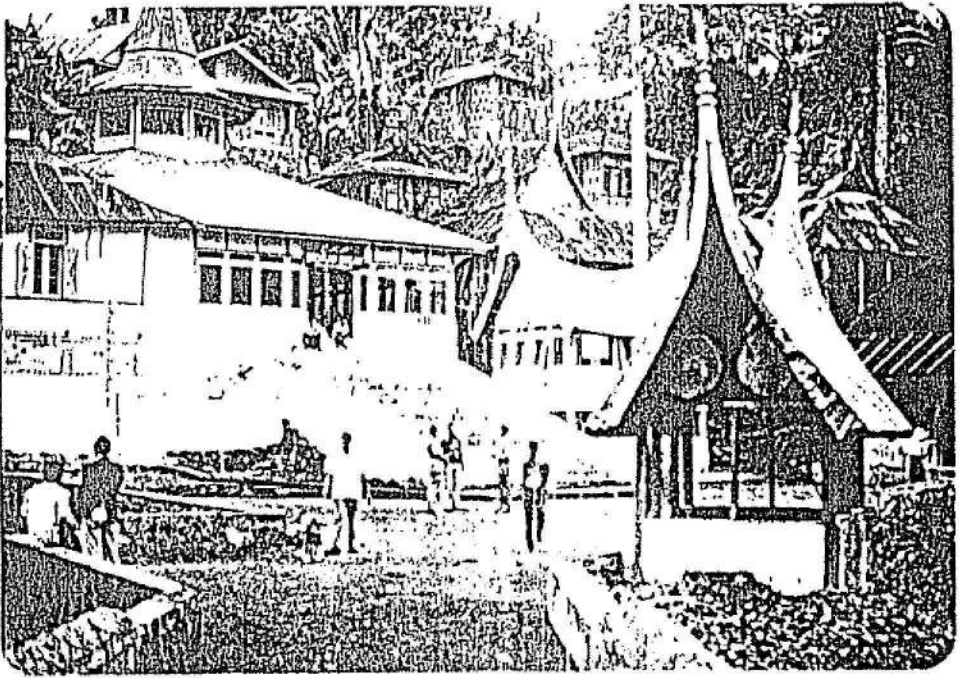


4. DUA FOTO- HANGUPAN L. M. H. 2. 7. 7. ADAT SE-
CARA KOMPLEK.

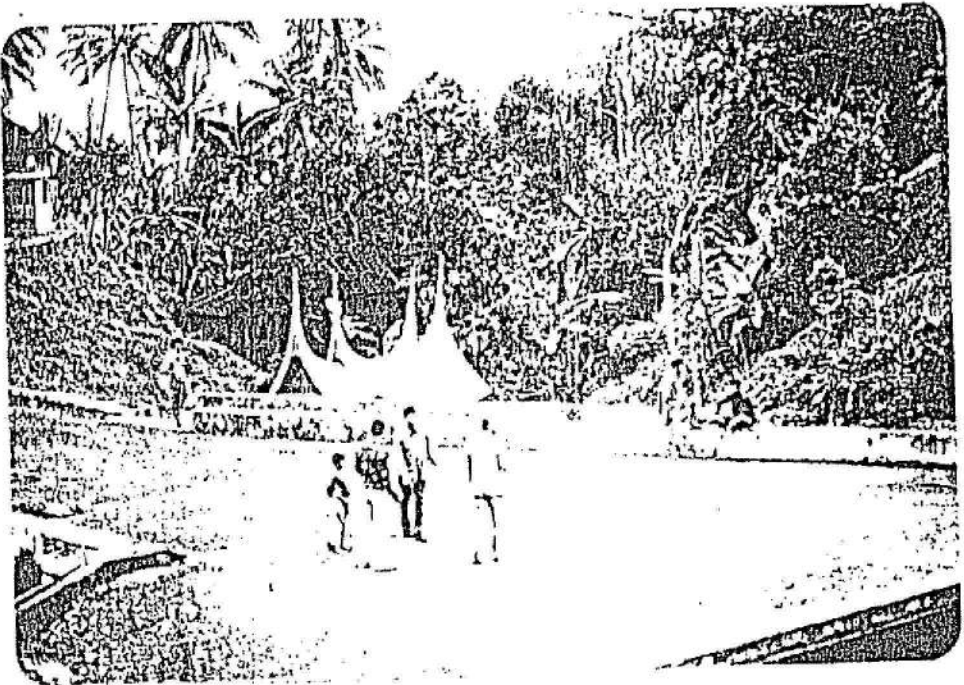




6. SEBUAH FOTO- KOLEKSI PENINGGALAN RAJA
ADAT BERUPA :
- a. PAYUNG PANJI
 - b. RUDUS DUA BILAH
 - c. PEDANG JENAWI SEBILAH
 - d. SUMPITAN 1 BATANG
 - e. KERIS BESAR DUA BILAH.



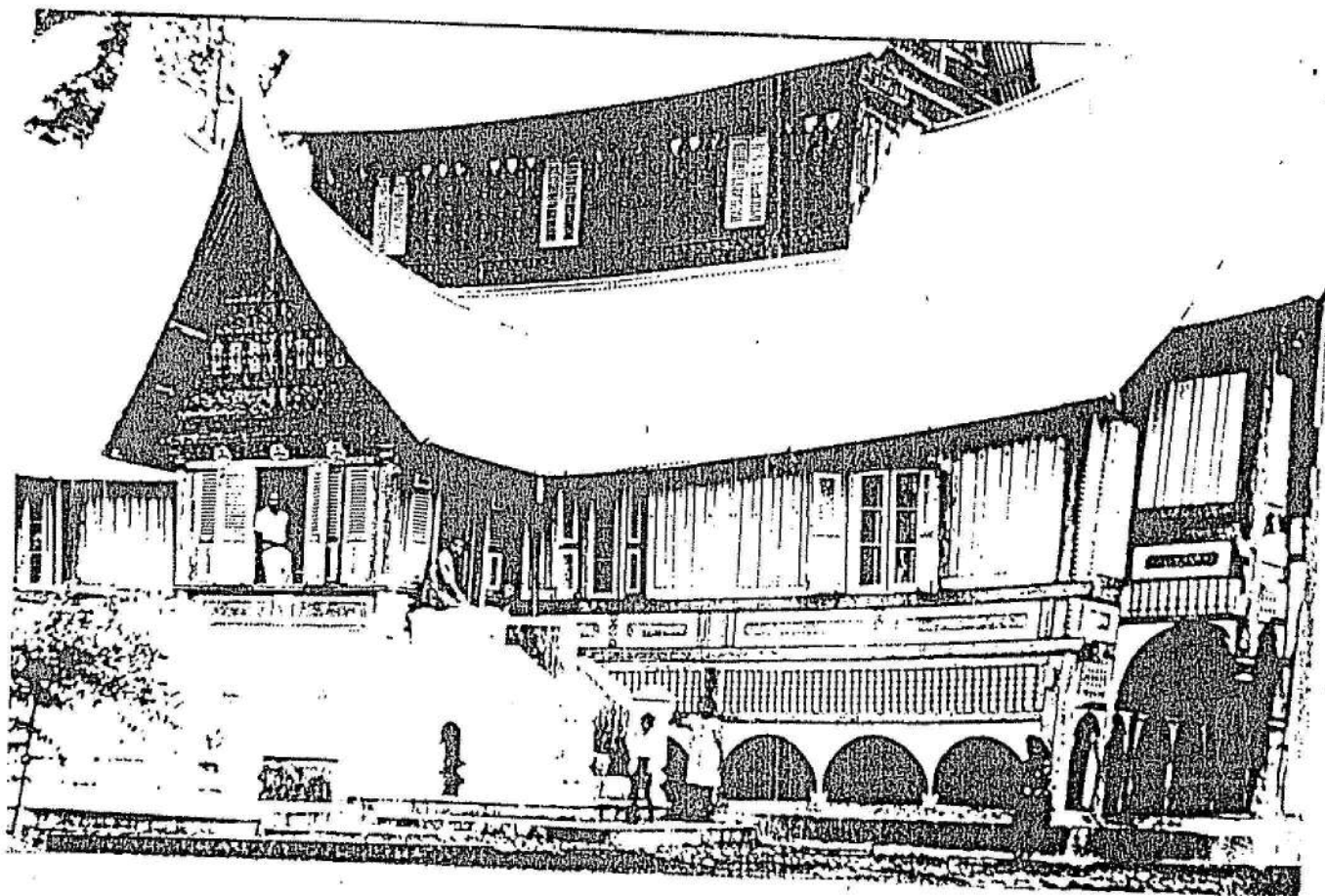
4. DUA FOTO - PADANG PANDIRAN.



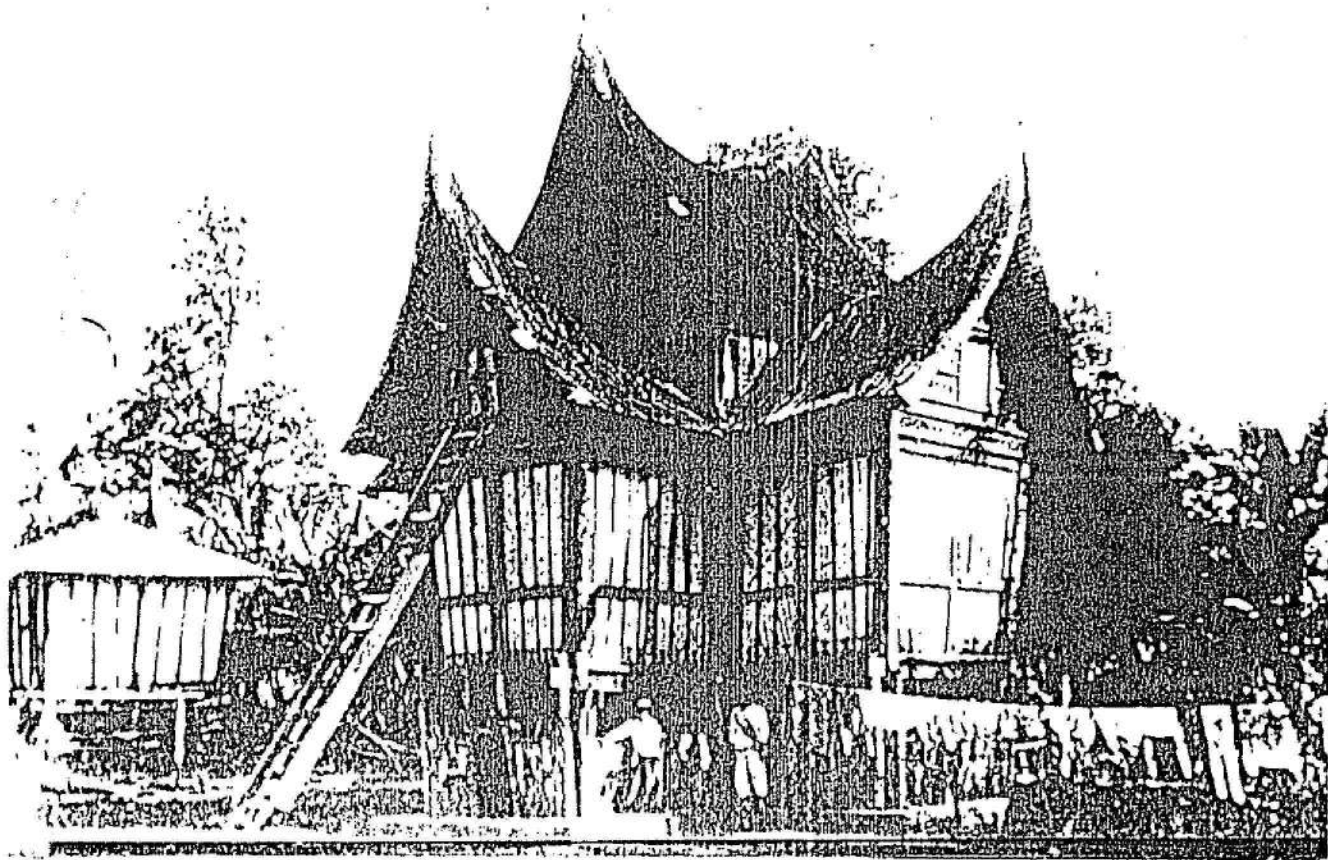


3. P. 1 ROAD - FIVE MILES FROM THE
 LATEST ROAD TO THE RIVER.

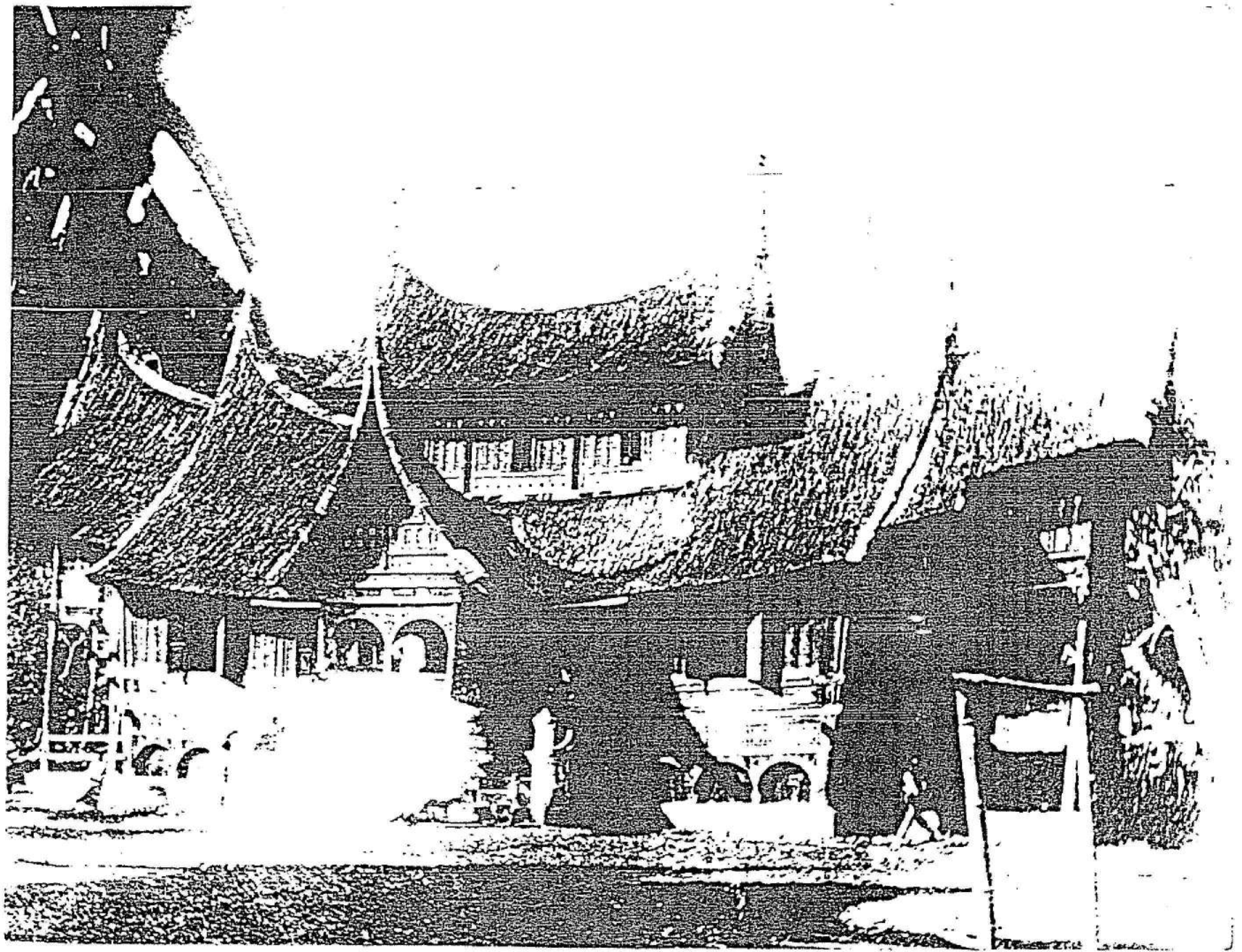


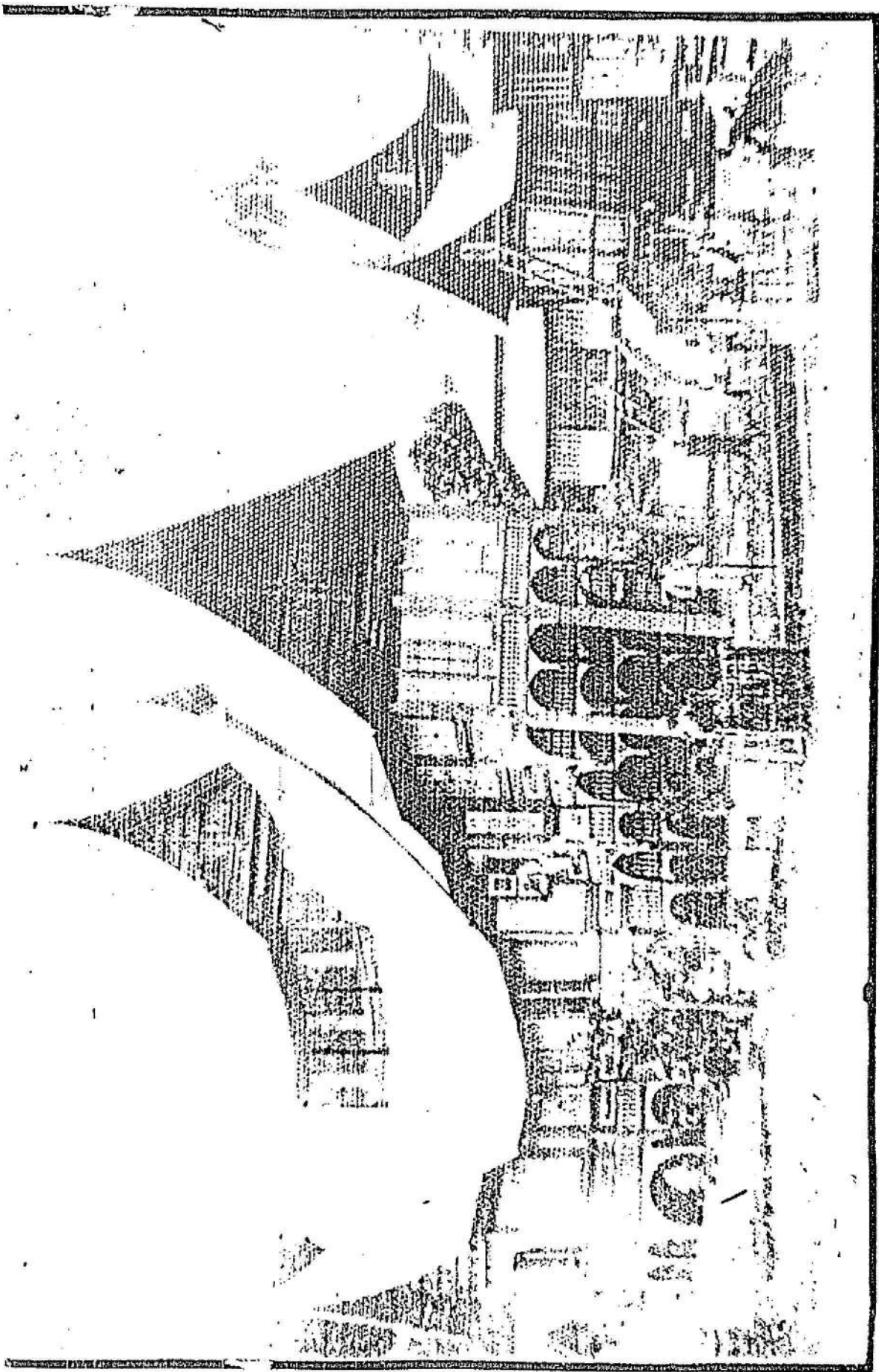


. Istana Tuan Gadang Batipuh setelah diganti dengan seng terlihat dari muka, tahun 1952.



BANGKIANG PATAH SANGILAN DI ISTANA, MURAH BERANG TUMAH GADANG
BATIPUH SEBELUM TENGKALAN Tahun 1959.





Komplek Istana, Rumah Sadang Tuan Sadang Batipuh tahun 1955.



PADA HARI KEBUTERAAN DYEM TUANKU JA 'AFAN IBNI ALMAHDI TUANGU, ABDUL
KADAR YANG DIPERTUAN BESAR NEGARI SEMBILAN RANG RS 99 DI SEMBILANTIL.

P E N U T U P

Kendatipun tulisan ini masih jauh/sempurna, namun se-
 kedarnya untuk penelitian selanjutnya bagi yang mem-
 butuhkannya, kiranya tulisan ini dapat memberi manfaat
 adanya. / dari pada

Lebih dari itu penulis mengharapkan lebih banyak keri-
 tikan yang membangun dari pada cendekiawan dan ilmunan
 yang berkeasrat dibidang ini, hingga apa yang diharap-
 kan dari hasil penelitian yang sebenarnya dapat dicapai.

Setidak tidaknya bagi semua rekan handai dan tolan
 yang selama ini telah mendorong dan mengharapkan ada -
 nya suatu penulisan tentang hubungan Minangkabau - Ne-
 geri Sembilan ini, telah dapat berhasil.

Lebih-lebih dari pihak teman-teman sahabat yang baik -
 dan Datok - Datok pemimpin Adat Perpateh di Negeri Sem-
 bilan termasuk generasi mudanya banyak sekali mengha-
 rapkan hasil usaha ini, yang memancar dari negeri di -
 mana nenek moyang mereka berawal semula jadi.

Ternyata pada waktu kunjungan kami semasa kesempatan
 mengumpulkan bahan-bahan ke Negeri Sembilan pada tahun
 1980 lalu.

Kita sama menyadari bahwa bahan-bahan tertulis tentang
 masa lalu kebudayaan Minangkabau dan Negeri Sembilan
 ini sangatlah langkanya.

Maka harapan penulis semoga tulisan ini dapat menjadi
 sumbangan yang berarti bagi segenap budayawan dikedua
 kawasan tersebut.

Akhir kata penulis sekali lagi menyampaikan terima ka-
 sih tiada berhingga dan penghargaan yang setinggi-ting-
 ginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan
 dan sumbangannya mulai dari pada yang sekecil-kecilnya
 sampai kepada yang sebesar-besarnya tiada terkecuali
 moral maupun material sampai berhasilnya penulisan
 ini.

Terima kasih, wassalam penulis,

DJAFRI DATUK BANDARO LUBUK SATI.

BAHAN BACAAN

1. Tambo Pariangan
2. Tambo Pagaruyung
3. Tambo Bukik Gombak
4. Tambo Lunang
5. Tambo Rokan
6. Tambo Kampar Kiri
7. Tambo Serambi Alam Sungai Pagu
8. Tambo Sultan Nan Salapan
9. Tambo Sultan Nan Duobaleh
10. Cerita Cindua Mato
11. Tambo Alam Minangkabau Datuk Batuah Sango
12. Tambo Alam Minangkabau Datuk Nagari Basa
13. Tambo Minangkabau Ahmad Datuk Batuah - A. Dt. Majo Indo
14. Minangkabau dan sejarahnya, M. Rasyid Manggis Dt. Rajo Penghulu
15. Monografi Sumatera Tengah tahun 1950
16. Silsilah Malayu Datuk Rajo Api Pariangan
17. Sultan Alam Bagagarsyah 1789 - 1849
18. Peraturan Hukum Adat Datuk Sangguno Dirajo
19. Sejarah Luak Rembau
20. Negeri Sembilan dan Sejarahnya, Datok Samad Idris
21. Minggu Sejarah Negeri Sembilan
22. Diktat Sejarah Dunia Mr. Dr. Lopez Cardozo B.I Sejarah B. Tinggi
23. Diktat Sejarah Indonesia sda tahun 1954.
24. Tambo Bungo Satangkai
25. Lintasan Sejarah Kerajaan Siak
26. Mutiko Adat Minangkabau, Datuk Sangguno Dirajo
27. Falsafat Adat Minangkabau, Prof. Nasrun
28. Falsafat Adat Prof. Hazairin
29. Korinci, serempas dan Sei. Tenang, E.A. Klerks
30. Padang Tarab dan IX Koto, Aj. Gruijzen
31. Sumatra's Westkust, JC. Boelhouwer
32. Sumatra's Westkust menurut Tractaat London, PH. Vander Kump.

Wawancara di Minangkabau dan Negeri Sembilan dengan pemimpin masyarakat dan orang-orang tua setempat pada waktu melakukan observasi lapangan pada kedua kawasan tersebut.